

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DAN *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA KOMPETENSI
DASAR MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
AHSAN FAUZI
14803241076

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DAN TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA KOMPETENSI
DASAR MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disetujui
Dosen Pembimbing

Diana Rahmawati, M.Si
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

AHSAN FAUZI

14803241076

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juni 2018
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		26 - 6 - 2018
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Penguji		26 - 6 - 2018
Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		26 - 6 - 2018

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



DE Sugiharsono., M.Si.

NIT. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahsan Fauzi

NIM : 14803241076

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 31 Mei 2018
Penulis



Ahsan Fauzi
NIM. 14803241076

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Senantiasa melibatkan Allah dalam setiap niat dan urusan, serta yakin bahwa Allah akan membuka jalan yang terbaik bagi kita.”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT., karena atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya saya dapat mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terimakasih untuk kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu tercinta (Drs. Sukarmin, M.A. dan Lina Supartiningsih) yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dan mengingatkan untuk senantiasa berdo'a beribadah memohon pertolongan-Nya agar diberikan keselamatan dan dimudahkan dalam segala urusan.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DAN TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA KOMPETENSI
DASAR MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
AHSAN FAUZI
14803241076**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dari hasil observasi. Siklus I menunjukkan persentase rata-rata skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar sebesar 76,19%, skor tersebut kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,57%. Terjadi peningkatan persentase rata-rata skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dari siklus I ke siklus II sebesar 8,38%. Hasil persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar tersebut juga menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar lebih dari 75%.

Kata Kunci: *Think Pair Share* (TPS), *Talking Stick*, Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE
THINK PAIR SHARE (TPS) AND TALKING STICK TO IMPROVE
LEARNING ACTIVITY IN BASIC COMPETENCE PROCESSING LEDGER
OF STUDENTS CLASS X ACCOUNTING 1 SMK 17 MAGELANG
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By:
AHSAN FAUZI
14803241076**

ABSTRACT

This research aims to improve Learning Activity in Basic Competence Processing Ledger of Students Class X Accounting 1 SMK 17 Magelang Academic Year 2017/2018 through Implementation of Cooperative Learning Model Type Think Pair Share (TPS) and Talking Stick.

This research is classified as a Classroom Action Research (CAR) which was implemented through two cycles. The data collection techniques used in this research are participant observation, field notes, and documentation while instruments are observation sheets, and field notes. The data analysis technique in this research is quantitative descriptive data analysis with percentage.

The results of the research showed that the Implementation of Cooperative Learning Model Type Think Pair Share (TPS) and Talking Stick can Improve Learning Activity in Basic Competence Processing Ledger of Students Class X Accounting 1 SMK 17 Magelang Academic Year 2017/2018. This is evidenced by the increase of the average percentage of Learning Activity in Basic Competence Processing Ledger from the observation results. Cycle I showed that the average percentage scores of Learning Activity on Basic Competence Processing Ledgers of 76.19%, the score then increased in cycle II to 84.57%. There was an increase in the average percentage of Learning Activity on Basic Competence Processing Ledger from cycle I to cycle II by 8.38%. The result of the average percentage of Learning Activity in Basic Competence Processing Ledgers also indicates the achievement of the success indicator of Learning Activity in Basic Competence Processing Ledger more than 75%.

Keywords: Think Pair Share (TPS), Talking Stick, Learning Activity in Basic Competence Processing Ledger

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbil' alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

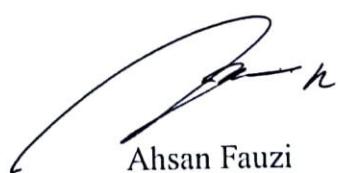
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, masukan dengan sabar serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.

6. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Agung Nugroho, S.E., Kepala SMK 17 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian di kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang.
8. Rahayu Budiati, S.Pd., guru kompetensi keahlian Akuntansi kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang yang telah bekerja sama dan senantiasa memberikan masukan selama penelitian.
9. Seluruh siswa kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang atas kerja sama yang diberikan selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi, dan masukan selama penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Penulis,



Ahsan Fauzi

NIM. 14803241076

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar	11
a. Pengertian Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.....	11
b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.....	13
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar	15
d. Indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.....	16
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	18
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	18
b. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	19
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	21
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	22
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	22
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	24
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	26

B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Definisi Operasional.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Prosedur Penelitian.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	48
J. Indikator Keberhasilan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
1. Lokasi Penelitian	51
2. Kondisi Umum SMK 17 Magelang.....	51
3. Kondisi Fisik Sekolah.....	52
4. Kondisi Non-Fisik Sekolah	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
1. Kegiatan Pra-Tindakan.....	57
2. Laporan Siklus I	59
a. Perencanaan	60
b. Pelaksanaan Tindakan.....	60
c. Pengamatan.....	62
d. Refleksi	65
3. Laporan Siklus II.....	67
a. Perencanaan	67
b. Pelaksanaan Tindakan.....	69
c. Pengamatan.....	71
d. Refleksi	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar	41
2. Alternatif Penilaian Observasi Keaktifan Belajar	42
3. Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar	45
4. Data Jumlah Siswa SMK 17 Magelang	56
5. Skor Indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I.....	63
6. Skor Indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II	72
7. Persentase Skor Indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I dan II.....	75
8. Peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	34
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas	36
3. Grafik Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I.....	64
4. Grafik Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II	73
5. Grafik Persentase Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I dan Siklus II	79
6. Grafik Rata-rata Persentase Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I dan Siklus II.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Keaktifan Belajar	93
2. Catatan Lapangan	97
3. Silabus	98
4. Modul Pembelajaran	103
5. Bahan Ajar (<i>Slide Powerpoint</i>)	115
6. RPP Siklus I	118
7. Soal dan Jawaban Siklus I	132
8. Hasil Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I	138
9. Catatan Lapangan Siklus I	143
10. RPP Siklus II	145
11. Soal dan Jawaban Siklus II	159
12. Hasil Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II	166
13. Catatan Lapangan Siklus II	171
14. Dokumentasi	173
15. Surat Ijin Penelitian	175
16. Surat Keterangan Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan zaman saat ini secara tidak langsung juga menuntut peningkatan kualitas SDM demi menjaga stabilitas kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia, kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya meningkatkan mutu kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Inovasi pembelajaran sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga memberikan aktivitasi dan meningkatkan hasil belajar.

Kemajuan dunia pendidikan dari tahun ke tahun menuntut banyak perubahan dan perkembangan di setiap lininya. Oleh karena itu diperlukan inovasi-inovasi baru dalam perangkat pendidikan untuk mendukung perubahan tersebut. Diantara perangkat yang ada kurikulum adalah perangkat yang paling utama, karena menyangkut rancangan perubahan yang mendasar di dalam pelaksanaan pendidikan. Uji coba perubahan kurikulum pun terus dilakukan, dengan adanya uji coba kurikulum ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara khusus dan kualitas SDM secara umum.

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, keterampilan, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kunandar (2013: 16) mengemukakan bahwa “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.”

Namun untuk memaksimalkan perubahan yang ada juga perlu dipertimbangkan kesiapan dari segala lini yang ada. Kementerian Pendidikan mengeluarkan Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, pasal 2 menjelaskan:

1. Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester tetap menggunakan Kurikulum 2013.
2. Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan satuan pendidikan rintisan penerapan Kurikulum 2013.

Bagi sekolah yang memang sudah siap mencoba penerapan kurikulum yang baru tentu saja akan terus menerus didukung secara maksimal, karena

sekolah akan dijadikan sekolah sasaran yang membantu tercapainya penerapan kurikulum 2013.

SMK 17 Magelang adalah salah satu sekolah sasaran yang diwajibkan untuk menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam perkembangannya lebih menekankan pada bagaimana membentuk karakter siswa dalam mengembangkan pembelajaran. Guru diposisikan sebagai fasilitator yang memonitoring perkembangan anak didiknya. Namun sebagai fasilitator, guru tidak berhenti hanya menyediakan tempat belajar saja, akan tetapi juga menyediakan berbagai variasi pembelajaran yang cocok agar siswa dapat mengembangkan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Dasar ada beberapa permasalahan yaitu peserta didik belum siap dengan perubahan terkait penerapan kurikulum 2013. Baik itu cara mengajar guru, materi yang diterima, sampai bagaimana siswa harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran. Siswa masih memiliki sikap pasif, kurang percaya diri, bahkan tidak berani mengemukakan pendapat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang aktif pun sedikit dan didominasi oleh orang sama. Fakta yang ada siswa juga cenderung bosan dengan metode pembelajaran yang biasa seperti ceramah atau latihan soal.

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan saat observasi awal pada tanggal 19 September 2017 di kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang diketahui bahwa dari 21 siswa hanya 6 siswa atau sekitar 28,6%

yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, sisanya sebanyak 15 siswa atau sekitar 71,4% masih belum aktif ketika guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Abdul Majid (2013: 193) mengemukakan bahwa “keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.”

Kurangnya keaktifan belajar dalam pembelajaran Akuntansi Dasar disebabkan oleh berbagai hal. Salah satu di antaranya adalah karena mata pelajaran Akuntansi Dasar merupakan mata pelajaran jenis konsep dan praktik keterampilan (*vocational skills*) yaitu segala sesuatu yang berwujud pengertian-pengertian baru yang timbul sebagai hasil pemikiran meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, isi dan sebagainya. Selain itu mayoritas isi materi dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar merupakan perhitungan, sehingga siswa beranggapan sebaiknya mereka fokus dalam menghitung dan tidak banyak bicara. Hal ini membuat pembelajaran di kelas menjadi terpusat pada penjelasan guru saja, dan siswa menjadi pihak pasif yang sebatas menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Oleh karenanya disinilah peran guru sebagai fasilitator dapat memberikan warna yang berbeda di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam variasi model pembelajaran yang cocok serta mengarah pada kurikulum yang ada. Menurut Degeng (dalam Sugiyanto 2010: 1) menjelaskan bahwa “daya tarik suatu mata pelajaran (pembelajaran)

ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri dan yang kedua oleh cara mengajar guru.” Maka dengan meningkatkan daya tarik itulah siswa akan aktif dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan Metode atau model pembelajaran yang tepat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan karakter anak dalam menyikapi pembelajaran yang ada, sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik terutama dalam pembelajaran Akuntansi Dasar.

Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah salah satu model pembelajaran yang tepat dalam mendukung terselenggaranya kurikulum 2013. Karena di dalam pembelajaran kooperatif ini lebih menekankan penguasaan materi dan keaktifan siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pada nilai akhir. Dalam pembelajaran kooperatif siswa lebih didorong untuk berkembang secara mandiri dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan teman-temannya. Selain hal tersebut, pembelajaran yang bervariasi juga akan menumbuhkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang maksimal.

Peran guru dalam pembelajaran kooperatif hanya sebagai fasilitator. Seperti yang dijelaskan Abdul Majid (2013: 193) “Dalam pembelajaran kooperatif, guru berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri.” Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi harus memberikan dorongan pada peserta didik untuk berfikir kreatif. Sehingga siswa

memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan langsung dalam menerapkan ide-ide mereka.

Model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan peneliti adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri, berbagi dengan kelompok diskusi dan dilanjutkan dengan berbagi kepada seluruh siswa di kelas. Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan. Pembelajaran dengan model ini akan melatih siswa membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah diajarkan oleh guru, agar siswa lebih aktif belajar. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan berfikir kreatif dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar karena model pembelajaran ini menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dan *Talking Stick* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif serta membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.

Penerapan model pembelajaran ini juga sebagai alternatif untuk pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep dan juga mendorong siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diajukan dan berani mengemukakan pendapatnya serta merangsang daya ingat siswa. Oleh karena itu, dengan model ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dalam penelitian ini peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih memiliki sikap pasif, kurang percaya diri, bahkan tidak berani mengemukakan pendapat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa cenderung bosan dengan metode pembelajaran yang biasa seperti ceramah atau latihan soal.
3. Keaktifan siswa rendah, diketahui bahwa dari 21 siswa hanya 6 siswa atau sekitar 28,6% yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, sisanya sebanyak 15 siswa atau sekitar 71,4% masih belum aktif ketika guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.

4. Siswa beranggapan sebaiknya mereka fokus dalam menghitung dan tidak banyak bicara. Hal ini membuat pembelajaran di kelas menjadi terpusat pada penjelasan guru saja, dan siswa menjadi pihak pasif yang sebatas menerima materi yang disampaikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disampaikan, perlu adanya pembatasan masalah agar hasil penelitian lebih fokus pada masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Apakah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun

Ajaran 2017/2018 dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna dan mempunyai manfaat teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar baru yaitu menggunakan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Selain itu diharapkan guru

dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi sebagai bekal menjadi guru di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

a. Pengertian Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus mampu menumbuhkan suasana yang dapat menjadikan siswa aktif bertanya, menanggapi, serta mengemukakan pendapat. Menurut Sardiman (2012: 95-97), keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan belajar merupakan aspek terpenting dalam belajar karena pada hakikatnya belajar adalah suatu kegiatan. Menurut Sudjana (2010: 20), siswa belajar dengan aktif ketika proses kegiatan belajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Usman (2011:3) mengartikan keaktifan belajar siswa yaitu keterlibatan intelektual emosional siswa dalam kegiatan belajar-mengajar yang bersangkutan, asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikannya (*feedback*) dalam pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.

Keaktifan peserta didik akan sangat membantu dalam proses pembelajaran akuntansi mengingat belajar merupakan proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah dari guru (Agus Suprijono, 2016: 10). Oleh karena itu, diperlukan adanya keaktifan siswa pada pembelajaran akuntansi agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

Keaktifan belajar dapat dirumuskan sebagai keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar. Keaktifan belajar dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti bertanya, menanggapi, serta mengemukakan pendapat.

Kompetensi Dasar dalam penelitian ini adalah Memproses Buku Besar. Menurut Harti (2011: 111) buku besar adalah kumpulan akun-akun yang disusun sedemikian rupa sehingga ketika diperlukan akan mudah ditemukan. Akun buku besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu akun real (*real account*) dan akun nominal (*nominal account*). Menurut Soemarso S.R. (2004: 79) buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. Setelah bukti transaksi dicatat dalam jurnal, tahap selanjutnya adalah memindahkan data yang terdapat dalam jurnal ke dalam perkiraan-perkiraan yang bersangkutan di buku besar. Tahap ini disebut pemindah-bukuan (*posting*) ke buku besar.

Adapun materi pokok dalam Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar meliputi:

- 1) Pengertian buku besar
- 2) Fungsi Buku Besar
- 3) Bentuk-bentuk buku besar
- 4) Cara memposting dari Jurnal Umum ke Buku Besar
- 5) Membuat neraca saldo

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai keaktifan belajar dan pengertian mengenai memproses buku besar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar adalah keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.

b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses

Buku Besar

Terdapat banyak jenis kegiatan (keaktifan belajar) yang dapat dilakukan anak-anak di kelas, tidak hanya mendengarkan atau mencatat. Paul B. Diedric dalam Sardiman (2012: 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan (aktivitas siswa) yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.

- 2) *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta diagram, pola, dan sebagainya.
- 6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Klasifikasi diatas menunjukkan bahwa banyaknya aktivitas yang dilakukan disekolah. Apabila aktivitas-aktivitas tersebut dapat diterapkan disekolah, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

Dalam melakukan proses pembelajaran, keaktifan siswa sangat diperlukan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan. Gagne dan Briggs (dalam Yamin, 2007: 84) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberi umpan balik (*feedback*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.

d. Indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

Keaktifan belajar siswa dapat diamati melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Menurut Nana Sudjana (2011: 61) keaktifan belajar dapat dilihat dari:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 207) melalui indikator cara belajar siswa aktif dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar, berdasarkan apa yang dirancang oleh guru. Indikator tersebut dilihat dari lima segi yakni:

- 1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, permasalahannya.

- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- 3) Penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- 4) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru/ pihak lainnya (kemandirian belajar).

Dari berbagai indikator keaktifan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang menunjukkan keaktifan belajar sangat beragam. Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar yang disesuaikan dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dengan indikator:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
- 2) Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.
- 4) Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.

- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.
- 7) Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- 8) Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan teman pada saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- 9) Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan pendekatan khusus yang dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1985 (Abdul Majid, 2013: 191). Pendekatan ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskursus di dalam kelas. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Tipe model pembelajaran kooperatif ini memungkinkan setiap anggota pasangan siswa untuk berkontemplasi terhadap sebuah pertanyaan yang diajukan. Setelah diberikan waktu yang cukup mereka selanjutnya diminta untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pikirkan tadi (hasil kontemplasi) dengan pasangannya masing-masing. Setelah diskusi

dengan pasangan selesai, guru kemudian mengumpulkan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan tersebut dari seluruh kelas.

Menurut Miftahul Huda (2014: 132) *Think Pair Share* adalah model yang sederhana. Pertama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian guru mengajukan satu pertanyaan atau masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan di sebelahnya untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu guru meminta setiap pasangan untuk *menshare*, menjelaskan, atau menjabarkan hasil konsensus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa lain di ruang kelas.

b. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Menurut Miftahul Huda (2014: 136-137) prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari dua anggota/siswa.
- 2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
- 3) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.

4) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan.

Setiap pasangan mendiskusikan hasil penggerjaan individunya.

5) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk *menshare* hasil diskusinya

Menurut Abdul Majid (2013: 191-192) dalam tipe *Think Pair Share* guru perlu menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap 1: *Thinking*

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

2) Tahap 2: *Pairing*

Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan, atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 4-5 menit untuk berpasangan.

3) Tahap 3: *Sharing*

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini cukup efektif jika dilakukan dengan cara bergiliran antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Miftahul Huda (2014: 136-137) menyebutkan beberapa kelebihan dalam penerapan *Think Pair Share*, diantaranya:

- 1) Memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Mampu mengoptimalkan partisipasi peserta didik.
- 3) Mampu memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasinya.
- 4) Bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Kelebihan dan kekurangan dari *Think Pair Share* juga disampaikan oleh Anita Lie (2008: 46) antara lain:

Kelebihan dari *Think Pair Share* adalah:

- 1) Meningkatkan partisipasi
- 2) Cocok untuk tugas sederhana
- 3) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
- 4) Interaksi lebih mudah
- 5) Lebih mudah dan cepat membentuknya

Kekurangan dari *Think Pair Share* adalah:

- 1) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor atau dibutuhkan cukup banyak sumber daya manusia untuk memonitor kelompok belajar dalam *Think Pair Share*.

- 2) Lebih sedikit ide yang muncul
- 3) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Menurut Miftahul Huda (2013: 224) *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku), sebagaimana dikemukakan Carol Locust (dalam Miftahul Huda, 2013: 224), tongkat berbicara telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, pimpinan harus memegang tongkat berbicara.

Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapinya. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu

lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

Talking stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Tukiran Taniredja, 2012: 55) pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Kolaboratif sendiri diartikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

Menurut Agus Suprijono (2012: 109), pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat mendorong peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat. Pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran *Talking Stick* dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pendukung dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu kelompok kepada kelompok

yang lainnya pada saat tahap *Share* (berbagi). Kelompok yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan maju presentasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan hingga semua kelompok berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Talking stick termasuk salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK.

Menurut Miftahul Huda (2013: 225) langkah-langkah dalam model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ±20 cm.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- 4) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang

memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

- 6) Guru memberikan kesimpulan.
- 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian.
- 8) Guru menutup pembelajaran.

Menurut Hamzah B. Uno (2012: 86) langkah-langkah pembelajaran dengan model kooperatif *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- 2) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
- 3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 5) Guru memberikan kesimpulan.
- 6) Evaluasi.
- 7) Penutup.

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan adalah dengan menyesuaikan langkah pada penerapan Tipe *Think Pair Share* (TPS), karena Tipe *Talking Stick* pada penelitian ini adalah sebagai pendukung dalam pelaksanaan Tipe *Think Pair Share* (TPS).

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, karena keefektifan setiap model tergantung bagaimana kondisi yang ada di sekolah atau kelas tersebut. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah:

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam belajar.
- 2) Melatih keterampilan dalam membaca dan memahami serta mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari.
- 3) Melatih konsentrasi siswa.
- 4) Membuat siswa lebih giat dalam belajar.
- 5) Mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apa pun.
- 6) Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
- 7) Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman atau guru maupun menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara langsung dan secara individu.
- 9) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

10) Meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan kelemahan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa senam jantung.
- 2) Bagi siswa yang secara emosional belum terlatih untuk bisa berbicara dihadapan guru, metode ini mungkin kurang sesuai.
- 3) Jika guru tidak bisa mengendalikan kondisi kelas, maka suasana kelas akan gaduh.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Febrina Wulandari (2016) yang berjudul “Penerapan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar di SMKN 3 Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan untuk Keaktifan siswa dalam mata pelajaran boga dasar melalui model pembelajaran *Talking Stick* di SMK N 3 Magelang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Keaktifan belajar siswa terdiri dari 10 indikator. Pada pra siklus 10 indikator tersebut belum ada yang mencapai kriteria minimal yaitu $\geq 80\%$. Secara keseluruhan, persentase skor keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran boga dasar pada pra siklus sebesar 52,9%. Sedangkan pada siklus I terdapat 7 indikator yang belum tuntas. Secara keseluruhan, persentase skor keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran boga dasar pada siklus I sebesar 77,1%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, keaktifan siswa pada setiap masing-masing indikator sudah mencapai $\geq 80\%$. Persentase skor keaktifan belajar siswa pada mata

pelajaran boga dasar pada siklus II sebesar 88,9%. Adanya peningkatan keaktifan siswa pada tiap siklus yang dilakukan merupakan indikasi keberhasilan tindakan yaitu penerapan model pembelajaran talking stick pada mata pelajaran boga dasar di SMK N 3 Magelang sebagai upaya peningkatan keaktifan siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan Dwi Febrina Wulandari dengan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada penerapan model pembelajaran kooperatif yang lain yaitu tipe *Think Pair Share* (TPS). Perbedaan lainnya terletak pada subjek, waktu, dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Nugroho Budi Santoso (2015) yang berjudul “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian (Studi pada Kelas XI Administrasi Perkantoran I (AP-1) SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2014/2015)”. Hasil penelitian menunjukkan untuk Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari kondisi awal terhitung hanya 12 siswa atau 38%, meningkat sebanyak 18% pada siklus I menjadi 18 siswa atau 56% dan meningkat 22% pada siklus II menjadi 25 siswa atau 78%. Sehingga dapat diketahui setelah dilakukan penelitian terdapat peningkatan sebanyak 40% pada keaktifan siswa. Hasil Belajar Siswa dalam ranah kognitif meningkat dari kondisi awal terhitung

hanya 19 siswa atau 59% meningkat sebanyak 19% pada siklus I menjadi 25 siswa atau 78% dan meningkat sebanyak 9% pada siklus II menjadi 28 siswa atau 88%. Sehingga dapat diketahui setelah dilakukan penelitian terdapat peningkatan sebanyak 28% pada kelulusan siswa dalam aspek kognitif. Persamaan penelitian yang dilakukan Tri Nugroho Budi Santoso dengan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* untuk meningkatkan Keaktifan Belajar. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu Keaktifan Belajar, menyesuaikan dengan permasalahan yang ada di sekolah tempat pelaksanaan penelitian ini. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada variabel penelitian berupa Hasil Belajar. Perbedaan lainnya terletak pada subjek, waktu, dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laili Rahmawati (2015) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan untuk keaktifan belajar siswa secara umum mengalami peningkatan 6,39 yaitu dari 88,33 % pada siklus I menjadi 94,72 % pada siklus II. Setiap indikator keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Pada indikator siswa mengeksplorasi kemampuannya sendiri (*think*), mengalami peningkatan sebesar 5,6 % dari 94,4 % pada siklus I menjadi 100 % pada siklus II. Siswa membahas tugas

dengan pasangannya (*pair*) mengalami peningkatan 6,7 % yakni dari 91,1 % pada siklus I menjadi 97,8 % pada siklus II. Tidak ada peningkatan pada indikator siswa menyelesaikan tugas dengan pasangannya karena sudah mencapai 100 % pada kedua siklus. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya (*share*) mengalami peningkatan sebesar 3,3 % dari 86,7 % pada siklus I menjadi 90 % pada siklus II. Siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru atau teman mengalami peningkatan sebanyak 14,5 % dari 73,3 % pada siklus I menjadi 87,8 % pada siklus II. Siswa mencatat materi yang dipelajari mengalami peningkatan 8,9 % yakni dari 90 % pada siklus I menjadi 98,9 % pada siklus II. Pada indikator siswa memperhatikan penjelasan pasangan lain atau guru mengalami peningkatan sebesar 3,4 %, pada siklus I dari 93,3 % menjadi 96,7 % pada siklus II. Siswa menjawab pertanyaan guru atau teman juga mengalami peningkatan 8,9 %, yaitu dari 77,8 % pada siklus I menjadi 86,7 % pada siklus II. Persamaan penelitian yang dilakukan Nur Laili Rahmawati dengan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan Keaktifan Belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada penerapan model pembelajaran kooperatif yang lain yaitu tipe *Talking Stick*. Perbedaan lainnya terletak pada subjek, waktu, dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan pembelajaran Akuntansi dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar yang baik ditunjukkan dengan banyaknya keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk tenang mendengarkan tetapi aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang terlaksana di SMK 17 Magelang Kelas X Akuntansi 1 masih berpusat kepada guru (*teacher centered*). Siswa hanya sebagai penerima informasi dari guru. Guru tidak menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah kemudian memberikan latihan soal kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan pasif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung sibuk sendiri diantaranya mengobrol dengan teman sebangku, mengerjakan tugas pelajaran lain, bahkan tidur. Oleh karena itu, diperlukan usaha perbaikan yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Ada berbagai jenis model pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan bekerja sama secara gotong royong, di mana para siswa dapat mengembangkan keaktifan dan kreativitas belajarnya secara optimal. Salah satu dari model pembelajaran yang ada, kita dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Tipe ini mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan dengan *game* atau permainan. Siswa dapat belajar bersama dengan teman sebaya sehingga diharapkan dengan menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

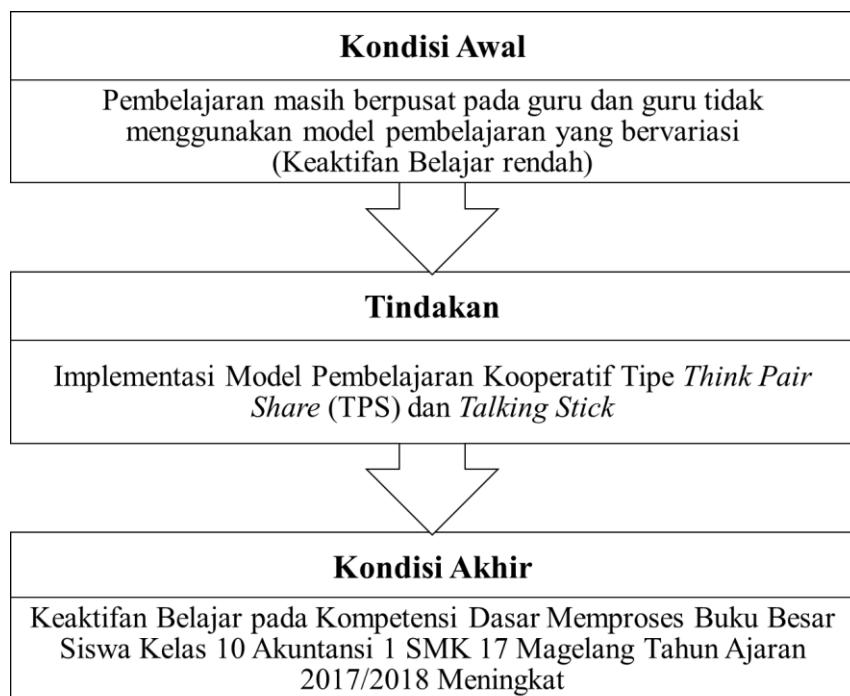
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) memungkinkan setiap anggota pasangan siswa untuk berkontemplasi terhadap sebuah pertanyaan yang diajukan oleh guru (*think*). Setelah diberikan waktu yang cukup mereka selanjutnya diminta untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pikirkan tadi (hasil kontemplasi) dengan pasangannya masing-masing (*pair*). Setelah diskusi dengan pasangan selesai, guru kemudian meminta dari masing-masing pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya (*share*).

Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat. Pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran *Talking Stick* dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pendukung dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu kelompok kepada kelompok yang lainnya pada saat tahap *Share* (berbagi). Kelompok yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan maju presentasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan hingga semua kelompok berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* sangat cocok digunakan dalam Kompetensi Dasar Memproses

Buku Besar karena model pembelajaran ini menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif serta membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi memproses buku besar. Penerapan model pembelajaran ini juga sebagai alternatif untuk pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep dan juga mendorong siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diajukan dan berani mengemukakan pendapatnya serta merangsang daya ingat siswa. Sehingga menciptakan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* ini siswa diberikan kesempatan untuk berpikir sendiri mengenai jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian berbagi dengan kelompok diskusi yang telah ditentukan yaitu sebanyak 2 orang per kelompok, dan dilanjutkan dengan berbagi kepada seluruh kelas. Dalam menentukan kelompok mana yang berhak maju untuk presentasi maka digunakan *Talking Stick*. Siswa dalam kelompok yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan sehingga semua siswa dalam kelompok berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir di atas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan berdasar kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir adalah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

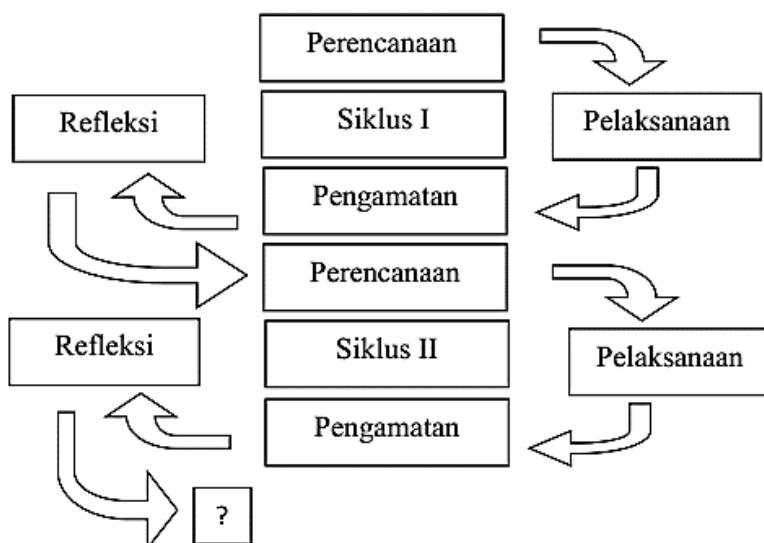
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya melibatkan orang lain untuk mengamati pelaksanaan dan memberikan masukan-masukan kepada peneliti agar penelitian ini dilaksanakan secara lebih objektif, sedangkan partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian bersama orang yang diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2017: 2), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Suharsimi Arikunto (2017: 2) menyebutkan dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga rangkaian kata yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang-ulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

B. Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2017: 41) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti melaksanakan penelitian minimal sebanyak dua siklus yang di dalamnya terdiri dari 4 tahapan. Adapun model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk bagan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas
Suharsimi Arikunto (2017: 42)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X Akuntansi 1 di SMK 17 Magelang yang berlokasi di Jl. Elo Jetis, No. 17-A, Kedungsari, Magelang Utara, Kota Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan April 2018. Penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 21 siswa dan guru yang mengampu mata pelajaran Akuntansi Dasar. Sedangkan objek penelitian adalah Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar selama penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

E. Definisi Operasional

1. Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar merupakan keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar. Pengukuran Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dilihat dari lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Indikator yang diukur sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
- 2) Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.

- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.
- 4) Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.
- 7) Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- 8) Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan teman pada saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- 9) Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dari teori konstruktivisme yang merupakan perpaduan antara belajar secara mandiri dan belajar secara kelompok. Model pembelajaran ini dilakukan dengan cara memasangkan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya yang mempunyai latar belakang kemampuan yang berbeda. Kegiatan belajar dengan model ini dimulai dengan siswa mengeksplorasi kemampuannya sendiri (*think*), kemudian siswa berdiskusi secara berpasangan untuk menyelesaikan tugas

yang diberikan (*pair*). Tahapan yang terakhir adalah siswa mempresentasikan hasil diskusinya pada seluruh kelas (*share*).

3. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat. Pembelajaran *Talking Stick* dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pendukung dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu kelompok kepada kelompok yang lainnya pada saat tahap *Share* (berbagi). Kelompok yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan maju presentasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan hingga semua kelompok berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Memecahkan masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan untuk mendapatkan data tersebut perlu digunakan teknik pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang akan menghasilkan fakta yang diinginkan oleh peneliti. Observasi partisipatif adalah observasi dimana

peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai sikap maupun partisipasi siswa selama mengikuti Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa yang telah dipersiapkan yang berguna sebagai acuan peneliti untuk bahan dasar penelitian Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang memungkinkan bagi peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2013:81).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, model dokumen berupa daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan pembelajaran, digunakan pula dokumen berupa foto.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan ditujukan untuk mendapatkan data yang ingin diketahui oleh peneliti. Berikut ini kisi-kisi observasi untuk pengamatan yang akan dilakukan:

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

Aspek yang Diamati		Uraian Indikator
Keaktifan Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
	b	Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
Keaktifan Lisan	c	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.
	d	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
Keaktifan Mendengar	e	Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
	f	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.
Keaktifan Menulis	g	Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
	h	Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
	i	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Peneliti memberikan skor kepada masing-masing indikator yang akan diamati dengan tiga jawaban alternatif yaitu aktif, cukup aktif, tidak

aktif. Dalam penelitian ini digunakan tiga alternatif penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Penilaian Observasi Keaktifan Belajar

Kategori	Alternatif Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Berdasarkan pedoman penskoran tersebut, maka rubrik pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
Skor 3 : Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru/ teman.
Skor 2 : Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru atau teman.
Skor 1 : Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru atau teman.
- b. Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
Skor 3 : Siswa sangat memahami materi Memproses Buku Besar yang diajarkan oleh guru
Skor 2 : Siswa kurang memahami materi Memproses Buku Besar yang diajarkan oleh guru
Skor 1 : Siswa tidak memahami materi Memproses Buku Besar yang diajarkan oleh guru
- c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar.
Skor 3 : Siswa mengajukan pertanyaan lebih dari sekali.

- Skor 2 : Siswa mengajukan pertanyaan hanya sekali.
- Skor 1 : Siswa tidak mengajukan pertanyaan.
- d. Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
- Skor 3 : Siswa memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman lebih dari sekali.
- Skor 2 : Siswa memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman hanya sekali.
- Skor 1 : Siswa tidak memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman.
- e. Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- Skor 3 : Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan selama lebih dari setengah jalannya kegiatan pembelajaran dalam kelompok.
- Skor 2 : Siswa melakukan diskusi kelompok tetapi tidak sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan atau hanya setengah jalannya kegiatan pembelajaran dalam kelompok.
- Skor 1 : Siswa tidak melakukan diskusi dalam kelompok.
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.
- Skor 3 : Siswa selalu mendengarkan penjelasan dari guru.
- Skor 2 : Siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan dari guru.
- Skor 1 : Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

g. Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Skor 3 : Siswa mendengarkan temannya pada saat kegiatan belajar dalam kelompok selama lebih dari setengah jalannya kegiatan dengan serius.

Skor 2 : Siswa mendengarkan temannya pada saat kegiatan belajar dalam kelompok selama kurang dari setengah jalannya kegiatan dan sering bercanda.

Skor 1 : Siswa tidak mendengarkan temannya pada saat kegiatan belajar dalam kelompok.

h. Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Skor 3 : Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan tanpa disuruh oleh guru.

Skor 2 : Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan dengan disuruh oleh guru.

Skor 1 : Siswa tidak mencatat penjelasan yang disampaikan.

i. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Skor 3 : Siswa mengerjakan soal yang diberikan dengan lengkap dan tepat waktu.

Skor 2 : Siswa mengerjakan soal yang diberikan dengan kurang lengkap dan kurang tepat waktu.

Skor 1 : Siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan.

Tabel 3. Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar								Jumlah
		Visual		Lisan		Mendengar		Menulis		
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
Jumlah Skor										
Skor Maksimal										
% Keaktifan Indikator										

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan sebagai catatan berbagai aspek dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas yang dilakukan guru dan siswa. Catatan ini juga untuk mengetahui hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan.

Dalam penelitian ini catatan lapangan dibuat untuk mendapatkan data tentang situasi, kondisi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memberikan gambaran secara konkret mengenai keaktifan belajar akuntansi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto yang menggambarkan keaktifan belajar siswa ketika proses pembelajaran.

H. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan ini menurut Suharsimi Arikunto (2017: 17-20) yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini dijelaskan masing-masing siklus beserta keempat komponen penelitian tindakan kelas yang dilakukan:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini rencana tindakan yang dilakukan yaitu peneliti melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan merupakan implementasi perencanaan sebelumnya, yaitu kegiatan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Tindakan yang dilakukan di dalam kelas

disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan dalam RPP.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan melihat berbagai keaktifan di dalam kelas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada seluruh kegiatan siklus I selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keaktifan pembelajaran, daftar permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan selama melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II ini disusun setelah siklus I terlaksana dan berfungsi untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang selesai dilaksanakan pada siklus I, peneliti bersama guru menentukan rancangan untuk siklus II. Tahap-tahap yang dilakukan siklus II sama dengan tahap-tahap pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada

siklus II bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I untuk mencapai keberhasilan.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Data Deskriptif Kuantitatif. Untuk menganalisis data secara kuantitatif, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kategori penyekoran untuk Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar.
- b. Menghitung dan menjumlahkan skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar pada masing-masing siswa.
- c. Menghitung persentase skor untuk masing-masing Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar secara individual dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor pada setiap siswa}}{\text{Skor maksimal tiap siswa}} \times 100\%$$

- d. Menghitung dan menjumlahkan skor untuk masing-masing indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar yang diamati.
- e. Menghitung skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar pada setiap indikator yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total tiap indikator}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

f. Menghitung persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi

Dasar Memproses Buku Besar siswa dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total keaktifan belajar}}{\text{Jumlah skor maksimum seluruh indikator}} \times 100\%$$

g. Menghitung peningkatan persentase Keaktifan Belajar pada Kompetensi

Dasar Memproses Buku Besar.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya (Sugiyono, 2013: 341). Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Setelah dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel maupun grafik, data akan lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data hasil observasi yang telah dihitung dan diolah disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang mencerminkan Keaktifan Belajar akan disajikan dalam tabel, dan data mengenai peningkatan yang terjadi pada Keaktifan Belajar akan digambarkan dalam grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian. Dalam penelitian ini, setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, dilakukan pemaknaan data ke dalam pernyataan.

J. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila diperoleh persentase skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar sekurang-kurangnya adalah 75%. Dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2013: 218).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMK 17 Magelang
- b. No. Statistik Sekolah : 402036002006
- c. Alamat Sekolah : Jalan Elo Jetis No. 17 A Magelang Utara, Magelang, Jawa Tengah
- d. Nama Kepala Sekolah : Agung Nugroho, S.E.
- e. Tahun Berdiri : 1957
- f. Status Sekolah : Swasta

2. Kondisi Umum SMK 17 Magelang

SMK 17 Magelang merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Magelang yang terletak di Jalan Elo Jetis No.17 A Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. SMK 17 Magelang berdiri tahun 1957, sekolah ini memiliki satu program keahlian, yakni program keahlian Akuntansi. Tidak hanya akademiknya saja yang baik, di SMK 17 Magelang juga mengedepankan bakat siswa dalam ekstrakurikuler di bidang kesenian yang menjadi andalannya terbukti dengan berbagai prestasi yang sudah pernah diraih. Pada tahun ajaran 2017/2018 ini jumlah total siswa di program keahlian akuntansi mencapai 148 siswa. SMK 17 Magelang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“DWI WARNA IMAN TAQWA CENDIKIA”

SMK 17 Magelang menjadi wadah pembentukan manusia yang berjiwa merah putih, berjiwa Indonesia berjiwa Pancasila, memiliki kualitas iman dan taqwa tinggi serta professional, pandai, dan cerdas.

b. Misi

1) Mewujudkan cita-cita pendiri sekolah ini yang mempunyai misi

“DARI BRIGADE TEMPUR MENUJU BRIGADE PEMBANGUNAN” dengan motto PRO PATRIA.

2) Melaksanakan kebijakan pemerintah dalam rangka usaha menghasilkan tamatan SMK yang berpotensi pandai dan bersikap Profesional serta mampu mengembangkan dirinya sendiri dengan kebutuhan dunia kerja dan IPTEK melalui pelaksanaan kurikulum SMK dengan mengoptimalkan sumber daya dan dana yang ada.

3) Mewujudkan lingkungan pendidikan kejuruan yang paling sedikit memenuhi standar pelayanan minimal pendidikan kejuruan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMK 17 Magelang memiliki berbagai fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya media seperti LCD, *white board*, kursi kayu dan meja. Laboratorium dan ruangan-ruangan yang cukup lengkap dan luas. Terdapat WiFi di SMK 17 Magelang yang menjangkau setiap sudut dari sekolah, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan memanfaatkan

internet. Berikut merupakan rincian penjelasan dari keadaan lingkungan fisik di SMK 17 Magelang.

a. Ruang Kantor

Ruang kantor SMK 17 Magelang terbagi menjadi tiga bagian yaitu, ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru. Ruang Guru dan TU terletak pada bagian timur, sedangkan ruang Kepala Sekolah terletak pada bagian barat.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMK 17 Magelang terdapat 6 ruang kelas. Kelas X program Keahlian Akuntansi 2 kelas. Kelas XI program keahlian Akuntansi 2 kelas. Kelas XII program keahlian Akuntansi 2 kelas.

c. Ruang Teater/Aula

Ruang Teater/Aula SMK 17 Magelang berada di lantai 2. Ruang Teater/Aula ini berfungsi sebagai ruang seni pertunjukan dan pertemuan maupun acara-acara lain.

d. Ruang Koperasi

Pengelola koperasi SMK 17 Magelang adalah Bu Fara. Koperasi di sekolah ini menyediakan berbagai macam alat tulis, minuman dan makanan ringan, keperluan mendadak wanita (kerudung, pembalut).

Dalam pengelolaan koperasi yang mengelola guru bukan siswa.

e. Perpustakaan

Pengelola perpustakaan bernama Ibu Nurul. Buku-buku yang tersedia diperpustakaan adalah buku-buku pelajaran, novel, tabloid, karya

ilmiah, dan koran. Dilihat dari buku pengunjung, ratarata pengunjung perpustakaan ada 5-15 orang perhari, tetapi terkadang juga mencapai 20 siswa atau lebih. Jika siswa ingin meminjam buku maka siswa harus mempunyai kartu perpustakaan, lama peminjaman buku adalah 3 hari, dan denda yang diberikan jika terlambat mengembalikan buku adalah 500 rupiah per hari.

f. Ruang BK

Penanggung jawab ruang BK adalah Ibu Sri Sudiasih. Kegiatan yang diadakan oleh BK antara lain : mengumpulkan hp siswa rutin tiap pagi. Skor maksimal pelanggaran adalah 100, namun masih ada toleransi dari pihak sekolah jika pelanggarannya ringan.

g. Ruang UKS dan Laboratorium Keperawatan

Ruang UKS menjadi satu dengan ruang BK. Terdapat 1 tempat tidur yang kondisinya baik, peralatan medis dan obat-obatan yang tersedia cukup lengkap.

h. Laboratorium

SMK 17 Magelang memiliki 1 Laboratorium yaitu, Laboratorium Akuntansi dengan penanggungjawab adalah Pak Adit. Laboratorium Komputer menjadi satu dengan Laboratorium Akuntansi. Dilaboratorium tersebut terdapat 31 unit komputer yang bisa digunakan. Semua komputer sudah terhubung dengan internet dan hanya digunakan ketika jam pelajaran berlangsung.

i. Lapangan Olahraga

SMK 17 Magelang terdapat lapangan basket yang sekaligus tempat untuk melaksanakan upacara.

j. Mushola

Tempat beribadah para siswa dan semua warga sekolah.

k. Kamar Mandi

Terdapat 1 kamar mandi guru yang terletak di samping ruang guru dan 4 kamar mandi siswa yang terletak di barat kantin siswa.

l. Gudang

Terdapat gudang yang digunakan untuk menyimpan peralatan sekolah dan digunakan untuk tempat beristirahat penjaga sekolah.

m. Kantin

Pengurus kantin adalah Bu Sari, dengan menu makanan dikantin berupa nasi bungkus, aneka makanan ringan, dan minuman.

n. Pos Satpam

Penjaga dari pos satpam SMK 17 Magelang adalah Pak Agus.

o. Tempat Parkir Guru dan Siswa

Tempat parkir guru berada di halaman depan ruang TU dan tempat parkir siswa berada di halaman di sebelah selatan pelataran lapangan basket.

4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi dan Jumlah Siswa

Siswa di SMK 17 Magelang memiliki potensi yang tinggi, khususnya dalam bidang non-akademik. Hal ini terlihat dengan diperolehnya berbagai juara seperti juara teater, film, tari, puisi dan lain sebagainya. Meskipun demikian beberapa siswa SMK 17 Magelang masih memerlukan perhatian dan penanganan khusus karena sering melanggar peraturan sekolah dan bersikap kurang sopan terhadap guru. Namun pihak sekolah terus melakukan pembinaan terhadap siswa-siswa tersebut. Berikut adalah data jumlah siswa SMK 17 Magelang:

Tabel 4. Data Jumlah Siswa SMK 17 Magelang

Kelas	Jumlah Siswa
X Ak 1	21
X Ak 2	23
XI Ak 1	29
XI Ak 2	23
XII Ak 1	23
XII Ak 2	29
Total	148

b. Potensi Guru dan Staf/Karyawan

1) Potensi Guru

Jumlah guru di SMK 17 Magelang ada 14 orang sudah termasuk dengan kepala sekolah. Guru-guru di SMK 17 Magelang telah mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dengan jumlah jam mengajar yang berbeda sesuai dengan kebijakan Kepala Sekolah. Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMK 17 Magelang memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi

siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Guru-guru di SMK 17 Magelang juga memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

2) Potensi Karyawan

Karyawan di SMK 17 Magelang berjumlah 4 orang yang di tempatkan pada keahlian masing-masing. Karyawan di SMK 17 Magelang sudah cukup berkompeten dan dapat bekerja dengan baik sebagai bagian dari SMK 17 Magelang sebagaimana yang diharapkan oleh pihak sekolah.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMK 17 Magelang antara lain meliputi Pramuka (wajib), OSIS, Teater, Seni Tari, Kewirausahaan, Cakra, dan Film. Setiap siswa diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pra-Tindakan

Kegiatan pra-tindakan dimulai dengan diskusi antara peneliti dengan guru tentang permasalahan yang dihadapi di dalam kelas selama proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di kelas X Akuntansi 1. Diskusi yang dilakukan membahas permasalahan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menceritakan bahwa ada beberapa permasalahan yaitu peserta didik belum siap dengan

perubahan terkait penerapan kurikulum 2013. Baik itu cara mengajar guru, materi yang diterima, sampai bagaimana siswa harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran. Siswa masih memiliki sikap pasif, kurang percaya diri, bahkan tidak berani mengemukakan pendapat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan saat observasi awal pada tanggal 19 September 2017 di kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang diketahui bahwa dari 21 siswa hanya 6 siswa atau sekitar 28,6% yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, sisanya sebanyak 15 siswa atau sekitar 71,4% masih belum aktif ketika guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan kejadian di atas, membuktikan bahwa keaktifan belajar masih rendah. Metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi sangat berpengaruh pada keaktifan belajar. Metode pembelajaran yang biasa digunakan seperti ceramah dan latihan soal tidak dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dari penemuan masalah tersebut perlu adanya suatu tindakan penyelesaian masalah keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang, khususnya pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar. Oleh sebab itu, diperlukan adanya solusi guna meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar. Implementasi Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* adalah solusi yang akan digunakan.

Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri, berbagi dengan kelompok diskusi dan dilanjutkan dengan berbagi kepada seluruh siswa di kelas. Model Pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

2. Laporan Siklus I

Peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* siklus I pada hari Selasa, 13 Februari 2018. Guru yang mengajar dalam penelitian ini adalah guru akuntansi SMK 17 Magelang, Ibu Rahayu Budiati, S.Pd. berkolaborasi dengan peneliti. Observer berjumlah tiga orang, yaitu peneliti dibantu dengan dua mahasiswa program studi pendidikan akuntansi. Materi yang diajarkan pada siklus I yaitu pada kompetensi dasar memproses buku besar, yang meliputi pengertian buku besar, macam-macam buku besar, membuat rekapitulasi jurnal, memindahbukukan jurnal ke buku besar, dan menyusun daftar neraca saldo. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk merencanakan dan menyiapkan segala hal yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dari silabus yang didapatkan dari guru mata pelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.
- 2) Menyiapkan materi yang diajarkan dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* yaitu mengenai materi Memproses Buku Besar.
- 3) Menyiapkan soal beserta lembar jawab mengenai materi Memproses Buku Besar.
- 4) Menyiapkan media *Talking Stick* berupa tongkat berukuran ± 40 cm.
- 5) Menyiapkan lembar observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dan catatan lapangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berkolaborasi dengan guru melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* sesuai rencana berdasarkan RPP yang telah

dibuat sebelumnya. Tindakan pada siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan (3 x 45 menit) pada hari Selasa, 13 Februari 2018 pukul 10.45-12.15 WIB dan pukul 12.45-13.30 WIB. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah mengenai Memproses Buku Besar. Peneliti dibantu oleh dua orang observer dalam mengamati Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar. Penjelasan dari tindakan siklus I sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam kepada para siswa dan dilanjutkan presensi kehadiran siswa.
- b) Sebelum memulai materi pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta skenario pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi di dalam kelas kurang lebih 15 menit. Materi yang disampaikan mengenai Memproses Buku Besar.
- b) Guru mengumumkan daftar kelompok siswa dan tempat duduknya. Setiap kelompok berisi 2 siswa, akan tetapi ada 1 kelompok yang berisi 3 siswa, dikarenakan jumlah siswa dikelas tersebut ganjil.
- c) Masing-masing siswa diberikan soal untuk memikirkan jawaban sementaranya (tahap *Think*) selama 30 menit secara mandiri.

- d) Siswa diminta untuk berdiskusi bersama pasangannya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (tahap *Pair*) selama 20 menit.
- e) Setelah siswa selesai berdiskusi bersama pasangannya kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas-kelas (tahap *Share*) selama 30 menit.
- f) Kelompok yang harus presentasi ditentukan dengan menggunakan *Talking Stick* yaitu tongkat yang diputar mengikuti alur tempat duduk siswa. Tongkat akan berputar dengan irungan lagu dan ketika lagunya berhenti maka siswa atau kelompok yang memegang tongkat tersebut yang harus presentasi. Demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab setiap pertanyaan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan konfirmasi hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan Kompetensi Dasar untuk pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan salam dan berdoa.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus I yaitu bertujuan untuk mengamati Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar agar sesuai

dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini dilakukan terhadap 21 siswa. Pengamatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 9 indikator. Adapun data Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

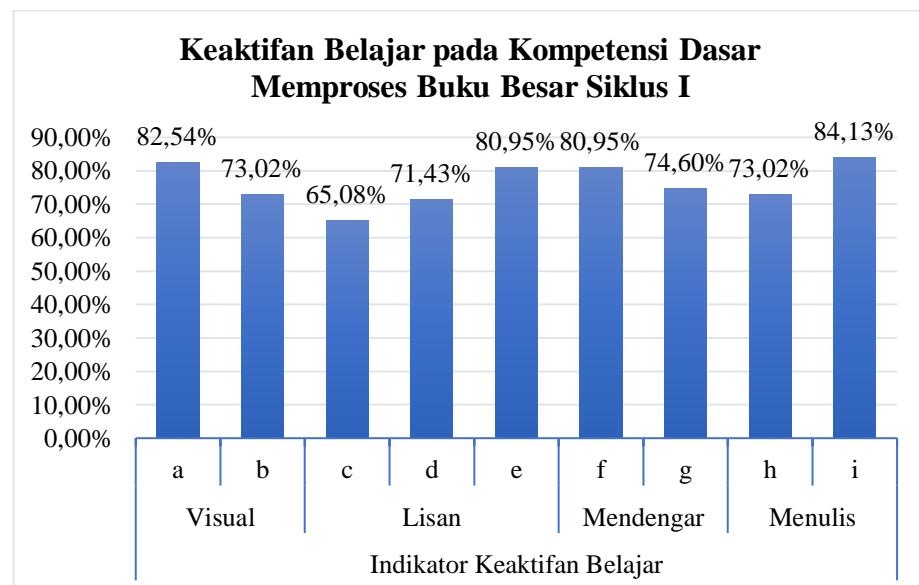
Tabel 5. Skor Indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I

Aspek yang Diamati		Uraian Indikator	Percentase
Keaktifan Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.	82,54%
	b	Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.	73,02%
Keaktifan Lisan	c	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.	65,08%
	d	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.	71,43%
Keaktifan Mendengar	e	Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.	80,95%
	f	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.	80,95%
Keaktifan Menulis	g	Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	74,60%
	h	Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	73,02%
	i	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	84,13%
Rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I			76,19%

(Sumber: Data Primer yang Diolah terdapat pada lampiran halaman 140)

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus 1 adalah sebesar

76,19%. Hal tersebut menunjukkan rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar secara keseluruhan telah mencapai kriteria minimal, yaitu sebesar 75%. Berdasarkan Tabel 5 tersebut, maka Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I

Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
- b : Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
- c : Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar.
- d : Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.

- e : Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- f : Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.
- g : Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- h : Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- i : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus I sudah cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian persentase Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar yang telah memenuhi indikator keberhasilan minimum yaitu sebesar 75%. Namun, masih terdapat beberapa indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar yang masih kurang dalam proses pembelajaran. Adapun indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar yang masih kurang yaitu siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru hanya mencapai 73,02%, siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar hanya mencapai 65,08%, siswa memberi

jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar hanya mencapai 71,43%, siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok hanya mencapai 74,60%, dan siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok hanya mencapai 73,02%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, diperoleh kendala-kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa masih belum paham mengenai prosedur pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* sehingga masih banyak siswa kebingungan.
- 2) Pada saat kegiatan presentasi kelas, siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru.
- 3) Saat pembagian pasangan, terdapat beberapa siswa tidak berkenan untuk berpasangan dengan siswa lain. Selain itu, masih terdapat siswa yang tidak segera memposisikan diri untuk segera duduk di tempat duduk yang ditentukan.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II. Berikut ini adalah upaya perbaikan siklus I untuk diterapkan di siklus II:

- 1) Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai prosedur pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.
- 2) Pada saat presentasi kelas guru memanggil siswa secara acak untuk meminta pendapat siswa mengenai materi yang dibahas, sehingga keaktifan lisan siswa dapat meningkat.
- 3) Siswa harus diberi pengertian bahwa mereka sebaiknya bisa bekerja sama dengan siswa lain, tidak hanya siswa sebangkunya yang biasa duduk bersama.

3. Laporan Siklus II

Peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* siklus II pada hari Selasa, 27 Februari 2018. Materi yang diajarkan pada siklus II masih pada pokok bahasan memproses buku besar akan tetapi lebih ditekankan pada rekapitulasi jurnal, memindahbukukan jurnal ke buku besar dan menyusun daftar neraca saldo karena bersifat pengayaan materi dan soal. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Pada dasarnya kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. Hanya saja, perencanaan pembelajaran di siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi di siklus I. Tahap perencanaan tindakan siklus II didasarkan pada hasil refleksi pelaksanaan siklus I, meliputi:

- 1) Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai prosedur pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.
- 2) Pada saat presentasi kelas guru memanggil siswa secara acak untuk meminta pendapat siswa mengenai materi yang dibahas, sehingga keaktifan lisan siswa dapat meningkat.
- 3) Siswa harus diberi pengertian bahwa mereka sebaiknya bisa bekerja sama dengan siswa lain, tidak hanya siswa sebangkunya yang biasa duduk bersama.

Secara umum teknis kegiatan perencanaan tindakan pada siklus II meliputi:

- 1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dari silabus yang didapatkan dari guru mata pelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.
- 2) Menyiapkan materi yang diajarkan dalam pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* yaitu mengenai materi Memproses Buku Besar.
- 3) Menyiapkan soal beserta lembar jawab mengenai materi Memproses Buku Besar.
- 4) Menyiapkan media *Talking Stick* berupa tongkat berukuran ± 40 cm.
- 5) Menyiapkan lembar observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dan catatan lapangan sebagai

pedoman dalam pelaksanaan tindakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berkolaborasi dengan guru melaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* sesuai rencana berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan juga dalam 1 kali pertemuan (3 x 45 menit) pada hari Selasa, 27 Februari 2018 pukul 10.45-12.15 WIB dan pukul 12.45-13.30 WIB. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah mengenai Memproses Buku Besar. Peneliti dibantu oleh dua orang observer dalam mengamati Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar. Penjelasan dari tindakan siklus II sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memberi salam kepada para siswa dan dilanjutkan presensi kehadiran siswa.
 - b) Sebelum memulai materi pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta skenario pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan materi di dalam kelas kurang lebih 15 menit. Materi yang disampaikan mengenai Memproses Buku Besar.

- b) Guru mengumumkan daftar kelompok siswa dan tempat duduknya. Setiap kelompok berisi 2 siswa, akan tetapi ada 1 kelompok yang berisi 3 siswa, dikarenakan jumlah siswa dikelas tersebut ganjil.
- c) Masing-masing siswa diberikan soal untuk memikirkan jawaban sementaranya (tahap *Think*) selama 30 menit secara mandiri.
- d) Siswa diminta untuk berdiskusi bersama pasangannya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru (tahap *Pair*) selama 20 menit.
- e) Setelah siswa selesai berdiskusi bersama pasangannya kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas-kelas (tahap *Share*) selama 30 menit.
- f) Kelompok yang harus presentasi ditentukan dengan menggunakan *Talking Stick* yaitu tongkat yang diputar mengikuti alur tempat duduk siswa. Tongkat akan berputar dengan irungan lagu dan ketika lagunya berhenti maka siswa atau kelompok yang memegang tongkat tersebut yang harus presentasi. Demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab setiap pertanyaan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan konfirmasi hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

- b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan Kompetensi Dasar untuk pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan salam dan berdoa.

c. Pengamatan

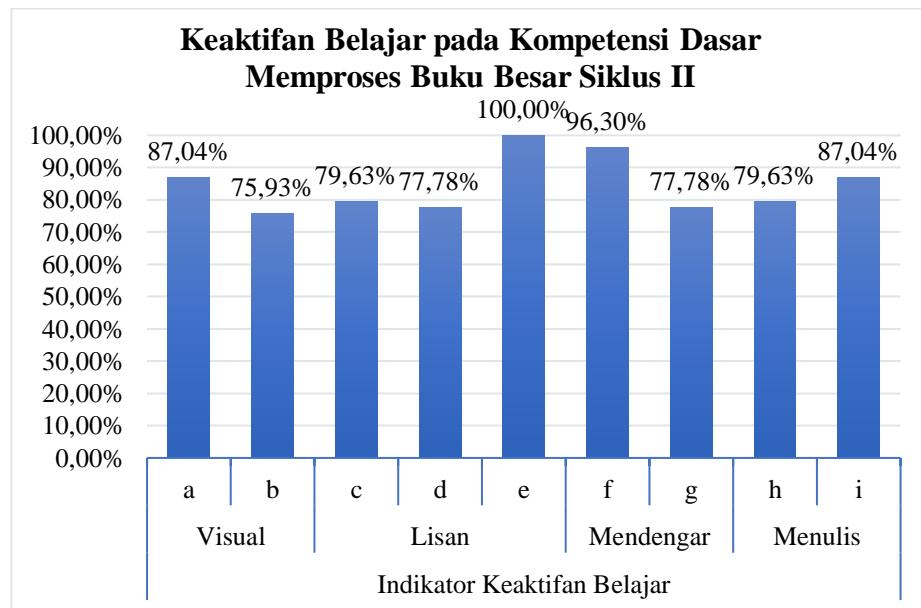
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus I yaitu bertujuan untuk mengamati Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar agar sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini dilakukan terhadap 18 siswa saja, karena ada 3 siswa yang berhalangan hadir karena sakit. Pengamatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 9 indikator. Adapun data Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Skor Indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II

Aspek yang Diamati		Uraian Indikator	Percentase
Keaktifan Visual	a	Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.	87,04%
	b	Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.	75,93%
Keaktifan Lisan	c	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.	79,63%
	d	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.	77,78%
	e	Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.	100,00%
Keaktifan Mendengar	f	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.	96,30%
	g	Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	77,78%
Keaktifan Menulis	h	Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	79,63%
	i	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	87,04%
Rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II			84,57%

(Sumber: Data Primer yang Diolah terdapat pada lampiran halaman 168)

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II adalah sebesar 84,57%. Hal tersebut menunjukkan rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar secara keseluruhan telah mencapai kriteria minimal, yaitu sebesar 75%. Berdasarkan Tabel 6 tersebut, maka Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



**Gambar 4. Grafik Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar Siklus II**

Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
- b : Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
- c : Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar.
- d : Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
- e : Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- f : Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.

- g : Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- h : Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- i : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

d. Refleksi

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* pada siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dibandingkan pada siklus I dari keseluruhan indikator. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* pada siklus II mampu mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatnya persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dari siklus I ke siklus II. Berikut ini data hasil Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar siswa kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 siklus I dan II.

Tabel 7. Persentase Skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I dan II

	Uraian Indikator	Siklus I	Siklus II
a	Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.	82,54%	87,04%
b	Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.	73,02%	75,93%
c	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.	65,08%	79,63%
d	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.	71,43%	77,78%
e	Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.	80,95%	100,00%
f	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.	80,95%	96,30%
g	Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	74,60%	77,78%
h	Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	73,02%	79,63%
i	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	84,13%	87,04%
Rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar		76,19%	84,57%

(Sumber: Data Primer yang Diolah terdapat pada lampiran halaman 140 dan 168)

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar sebesar 8,38% dari siklus I sebesar 76,19% ke siklus II sebesar 84,57%. Hasil tersebut juga menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan penelitian yaitu persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Keaktifan Belajar $\geq 75\%$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas

dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* siswa kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Observasi awal dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya keaktifan belajar siswa. Metode pembelajaran yang biasa digunakan seperti ceramah dan latihan soal tidak dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Siswa membutuhkan adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran salah satunya dalam penggunaan model pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa belajar dengan baik, karena model pembelajaran merupakan suatu cara yang dipilih oleh guru untuk

penyampaian materi kepada siswa agar siswa dapat menerima dan menguasai materi tersebut sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta keaktifan belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* untuk meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar siswa kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018. Salah satu keunggulan dari model pembelajaran ini adalah siswa akan lebih aktif karena dalam implementasinya siswa akan belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan.

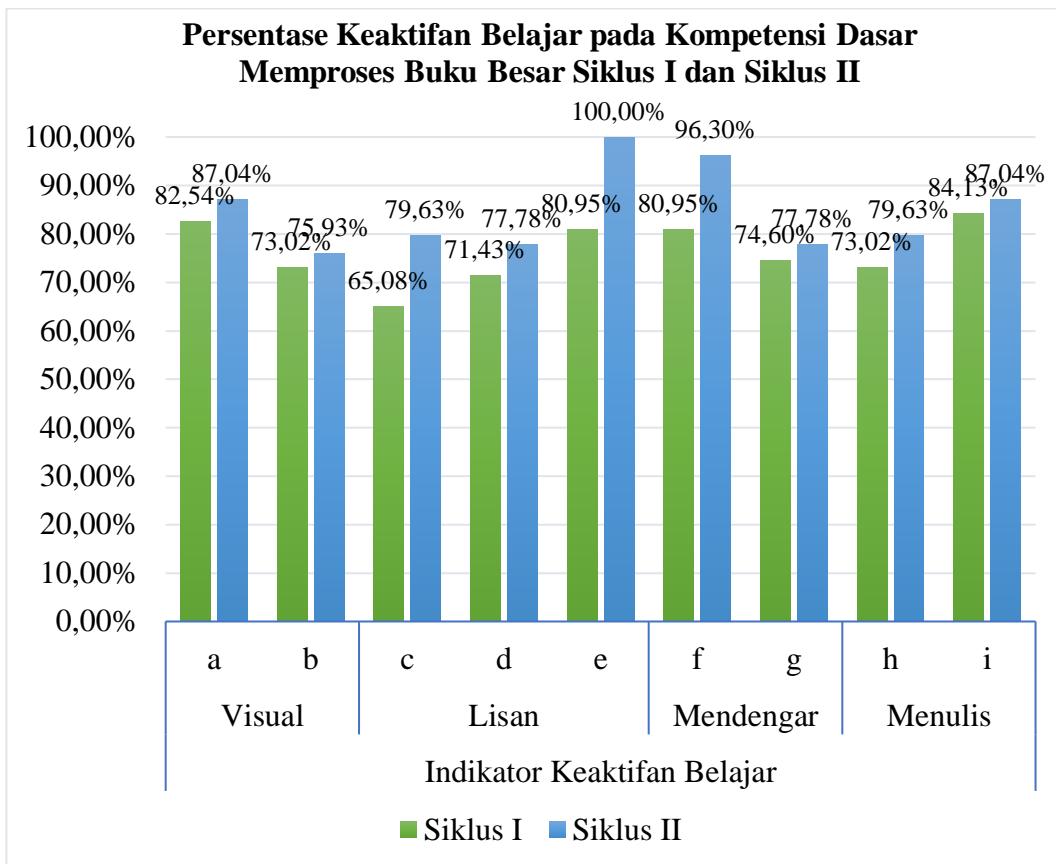
Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi telah menunjukkan adanya peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar siswa kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar digambarkan dengan adanya peningkatan persentase Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar baik pada siklus I maupun siklus II.

Berikut ini data peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar siswa kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 8. Peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar

	Uraian Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
a	Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.	82,54%	87,04%	4,50%
b	Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.	73,02%	75,93%	2,91%
c	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.	65,08%	79,63%	14,55%
d	Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.	71,43%	77,78%	6,35%
e	Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.	80,95%	100,00%	19,05%
f	Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.	80,95%	96,30%	15,34%
g	Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	74,60%	77,78%	3,17%
h	Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	73,02%	79,63%	6,61%
i	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.	84,13%	87,04%	2,91%
Rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar		76,19%	84,57%	8,38%

(Sumber: Data Primer yang Diolah terdapat pada lampiran halaman 140 dan 168)

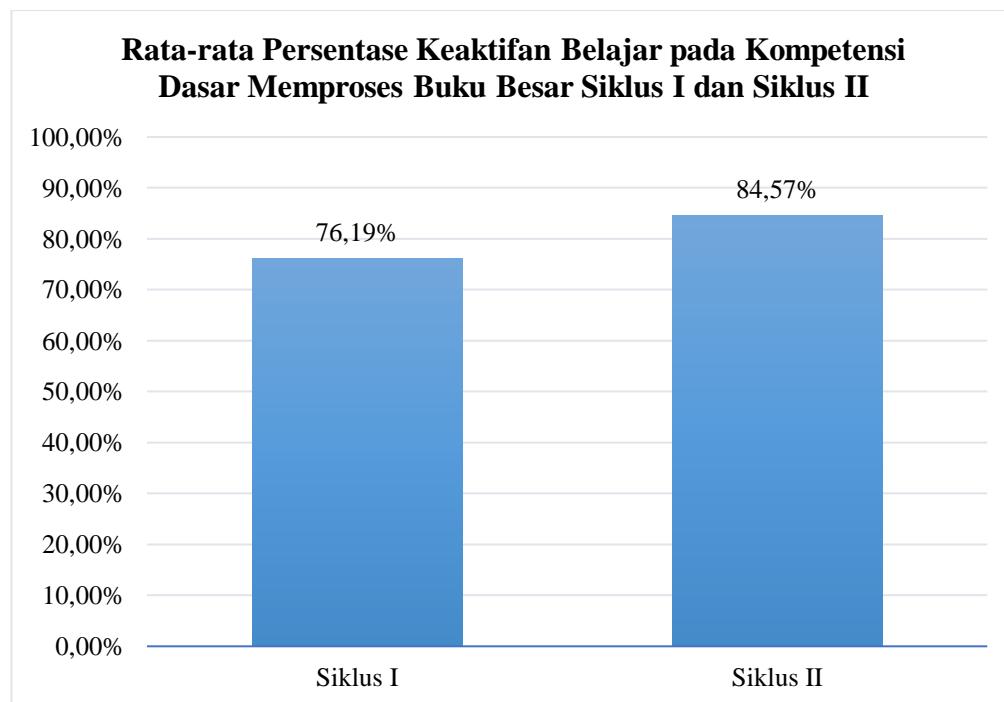


Gambar 5. Grafik Persentase Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
- b : Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
- c : Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar.
- d : Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
- e : Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- f : Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.

- g : Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- h : Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- i : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.



Gambar 6. Grafik Rata-rata Persentase Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I dan Siklus II

Tabel 8, gambar 5 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa pada masing-masing siklus terjadi peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar. Persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar siklus I sebesar 76,19%. Persentase tersebut didapatkan dari skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dari setiap aspek yang terdapat pada indikator yang

telah ditentukan. Terdapat 5 indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar pada siklus I yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 75%, sehingga tindakan dilanjutkan lagi sampai siklus II agar terjadi peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar. Setelah dilakukan tindakan siklus II, persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar meningkat menjadi 84,57%. Persentase tersebut sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan dan semua indikator Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar telah mencapai kriteria minimal, yaitu 75%. Hasil di atas juga memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dari siklus I ke siklus II sebesar 8,38%.

Berdasarkan hasil yang telah ditampilkan di atas, maka dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan yang dilakukan baik secara keseluruhan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar maupun indikator-indikator yang melingkupinya.

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.

Indikator siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 82,54% menjadi 87,04% pada siklus II,

dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 4,50%.

2. Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.

Indikator siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,02% menjadi 75,93% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 2,91%.

3. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar.

Indikator siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 65,08% menjadi 79,63% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 14,55%.

4. Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.

Indikator siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 71,43% menjadi 77,78% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 6,35%.

5. Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.

Indikator siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 80,95%

menjadi 100,00% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 19,05%.

6. Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.

Indikator siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 80,95% menjadi 96,30% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 15,34%.

7. Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Indikator siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 74,60% menjadi 77,78% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 3,17%.

8. Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Indikator siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,02% menjadi 79,63% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 6,61%.

9. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Indikator siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok mengalami peningkatan dari

siklus I sebesar 84,13% menjadi 87,04% pada siklus II, dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 2,91%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018. Terjadinya peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tersebut sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2016: 247) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Sejalan pula dengan pendapat Miftahul Huda (2014: 136-137) yang menjelaskan bahwa tipe *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri dan bekerja sama dengan orang lain. Tipe *Think Pair Share* lebih mengoptimalkan partisipasi aktif peserta didik dan mampu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu Miftahul Huda (2013: 225) juga menjelaskan bahwa metode *Talking Stick* bermanfaat karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan telah tercapainya kriteria minimum indikator keberhasilan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar yaitu sebesar 75%, sesuai dengan teori yang dijelaskan

oleh Mulyasa (2010: 218) bahwa dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Meningkatnya Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* ini sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Tri Nugroho Budi Santoso (2015) yang berjudul “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian (Studi pada Kelas XI Administrasi Perkantoran I (AP-1) SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2014/2015)”. Hasil penelitian menunjukkan untuk Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari kondisi awal terhitung hanya 12 siswa atau 38%, meningkat sebanyak 18% pada siklus I menjadi 18 siswa atau 56% dan meningkat 22% pada siklus II menjadi 25 siswa atau 78%. Sehingga dapat diketahui setelah dilakukan penelitian terdapat peningkatan sebanyak 40% pada keaktifan siswa. Selain itu, peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Nur Laili Rahmawati (2015) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan

Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” dimana hasil penelitian menunjukkan untuk keaktifan belajar siswa secara umum mengalami peningkatan 6,39 yaitu dari 88,33 % pada siklus I menjadi 94,72 % pada siklus II. Dengan demikian hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengukur peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar untuk setiap indikator dan rata-rata kelas. Penelitian ini belum dapat mencerminkan kondisi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar siswa secara individual.
2. Dalam pelaksanaan siklus II, guru yang seharusnya mengajar yaitu Ibu Rahayu Budiati, S.Pd. mendadak berhalangan hadir dikarenakan rapat, dan harus digantikan oleh peneliti. Selain itu terdapat 3 siswa yang juga tidak hadir pada penelitian siklus II, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil penelitian.

3. Terbatasnya waktu yang diberikan oleh pihak sekolah memberikan dampak ketidakpastian apakah data yang diperoleh dapat mewakili data sesungguhnya selama proses pembelajaran berlangsung atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dari hasil observasi. Siklus I menunjukkan persentase rata-rata skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar sebesar 76,19%, skor tersebut kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,57% pada siklus II. Terjadi peningkatan persentase rata-rata skor Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar dari siklus I ke siklus II sebesar 8,38%. Hasil persentase rata-rata Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar tersebut juga menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar lebih dari 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru sebagai motivator sebaiknya mampu memberikan dorongan belajar kepada siswa untuk menumbuhkan keaktifan belajar khususnya keaktifan membaca materi, mengajukan pertanyaan, dan memberikan saran atau pendapat saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dinamika dalam pembelajaran dapat tercipta
- b. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar sehingga guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat meneliti Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar per siswa secara individual dengan skor indikator keaktifan belajar yang telah ditentukan agar dapat mencerminkan kondisi keaktifan belajar per siswa yang sesungguhnya.
- b. Diharapkan mampu meneliti respon siswa terhadap implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Hasil angket respon siswa selanjutnya dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, A & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gransindo.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang No. 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diambil dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> tanggal 18 November 2017.
- Dwi Febrina Wulandari. (2016). Penerapan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar di SMKN 3 Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Harti. (2011). *Modul Akuntansi 1A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miftahul Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2014). *Cooperative learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Laili Rahmawati. (2015). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemarso S. R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, T. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Nugroho Budi Santoso. (2015). Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian (Studi pada Kelas XI Administrasi Perkantoran I (AP-1) SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2014/2015). *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Uno, H. B. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yamin, M. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Keaktifan Belajar

Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar

Sekolah/ Kelas :

Hari/ Tanggal :

Jam ke :

Siklus :

Observer :

Petunjuk :

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut :

3 = Aktif

2 = Cukup Aktif

1 = Tidak Aktif

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i		
1												
2												
3												
4												
5												
Jumlah Skor												
Skor Maksimal												

Keterangan:

- a : Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
- b : Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
- c : Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar.
- d : Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
- e : Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- f : Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.
- g : Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- h : Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- i : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.

Pedoman Penyekoran:

- j. Siswa memperhatikan penjelasan guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar dan belajar dalam kelompok.
 - Skor 3 : Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru/ teman.
 - Skor 2 : Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru atau teman.
 - Skor 1 : Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru atau teman.
- k. Siswa membaca buku/materi Memproses Buku Besar dari guru.
 - Skor 3 : Siswa sangat memahami materi Memproses Buku Besar yang diajarkan oleh guru
 - Skor 2 : Siswa kurang memahami materi Memproses Buku Besar yang diajarkan oleh guru
 - Skor 1 : Siswa tidak memahami materi Memproses Buku Besar yang diajarkan oleh guru

1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar.
Skor 3 : Siswa mengajukan pertanyaan lebih dari sekali.
Skor 2 : Siswa mengajukan pertanyaan hanya sekali.
Skor 1 : Siswa tidak mengajukan pertanyaan.
- m. Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman saat kegiatan belajar mengajar.
Skor 3 : Siswa memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman lebih dari sekali.
Skor 2 : Siswa memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman hanya sekali.
Skor 1 : Siswa tidak memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar kepada guru atau teman.
- n. Siswa melakukan diskusi kelompok saat kegiatan belajar dalam kelompok.
Skor 3 : Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan selama lebih dari setengah jalannya kegiatan pembelajaran dalam kelompok.
Skor 2 : Siswa melakukan diskusi kelompok tetapi tidak sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan atau hanya setengah jalannya kegiatan pembelajaran dalam kelompok.
Skor 1 : Siswa tidak melakukan diskusi dalam kelompok.
- o. Siswa mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar.
Skor 3 : Siswa selalu mendengarkan penjelasan dari guru.
Skor 2 : Siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan dari guru.
Skor 1 : Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
- p. Siswa mendengarkan temannya saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
Skor 3 : Siswa mendengarkan temannya pada saat kegiatan belajar dalam

- kelompok selama lebih dari setengah jalannya kegiatan dengan serius.
- Skor 2 : Siswa mendengarkan temannya pada saat kegiatan belajar dalam kelompok selama kurang dari setengah jalannya kegiatan dan sering bercanda.
- Skor 1 : Siswa tidak mendengarkan temannya pada saat kegiatan belajar dalam kelompok.
- q. Siswa mencatat penjelasan teman pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- Skor 3 : Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan tanpa disuruh oleh guru.
- Skor 2 : Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan dengan disuruh oleh guru.
- Skor 1 : Siswa tidak mencatat penjelasan yang disampaikan.
- r. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelompok.
- Skor 3 : Siswa mengerjakan soal yang diberikan dengan lengkap dan tepat waktu.
- Skor 2 : Siswa mengerjakan soal yang diberikan dengan kurang lengkap dan kurang tepat waktu.
- Skor 1 : Siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan.

Lampiran 2. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Siklus :

Hari/Tanggal :

James' key :

Materi :

Jumlah siswa :

Catatan :

Magelang, Februari 2018

Peneliti

Ahsan Fauzi

NIM. 14803241076

Lampiran 3. Silabus

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK 17 MAGELANG
 MATA PELAJARAN : Akuntansi Dasar
 KELAS /SEMESTER : X/ 2 (dua)
 STANDAR KOMPETENSI : Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
 ALOKASI WAKTU : 38 jam

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Memahami Dasar-dasar Akuntansi pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Akuntansi - Spesialisasi dalam Akuntansi - Jabatan dalam bidang Akuntansi - Prinsip-prinsip Akuntansi - Dasar-dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian Akuntansi - Menjelaskan jabatan dalam bidang akuntansi - Menjelaskan prinsip-prinsip Akuntansi - Menjelaskan Dasar-dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Akuntansi dijelaskan dengan rinci - Jabatan dalam bidang Akuntansi dijelaskan dengan rinci - Prinsip-prinsip Akuntansi dengan rinci - Dasar-dasar Akuntansi dijelaskan dengan rinci 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Observasi 	2			Hendi Somantri,Drs. ,1995,Dasar-dasar Akuntansi SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen,Armico dan buku Akuntansi lain yang relevan
2. Mencatat Transaksi dalam Persamaan Dasar Akunt.pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Arti Persamaan Dasar Akunt. - Pengertian Harta, Utang dan Modal - Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti Persamaan Dasar Akuntansi dijelaskan dengan rinci - Menjelaskan arti Harta,utang dan Modal dijelaskan dengan rinci - Menjelaskan dan member contoh bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan Dasar Akuntansi dijelaskan dengan rinci - Harta,utang dan Modal dijelaskan dengan rinci 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Praktek - Tugas-tugas 	2	2 (4)		

	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan Dasar Akuntansi - Menjelaskan cara mencatat dalam Persamaan Dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Contoh bentuk Persamaan Dasar Akuntansi dijelaskan dengan rinci Pencatatan transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi dijelaskan dengan rinci 					
3. Menyusun Laporan Keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Laporan Keuangan - Penyusunan Laporan Keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti Laporan Keuangan - Menyusun Laporan keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan dijelaskan secara rinci - Laporan Keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi disusun secara rinci 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Praktek - Tugas-tugas 	2	2 (4)		
4. Menyiapkan bukti transaksi keuangan perusahaan dagang dan menganalisa bukti transaksi keuangan perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelompokan bukti transaksi keuangan - Pemberian kode akun - Penentuan jumlah debet dan kredit untuk akun-akun - Analisa bukti transaksi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan bukti transaksi keuangan - Memberi kode akun - Menentukan jumlah debet dan kredit untuk akun akun - Menganalisa bukti transaksi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti transaksi keuangan dikelompokkan dengan teliti - Kode akun dicatat dengan benar - Analisa bukti transaksi dibuat dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Praktek - Tugas-tugas 	2	2 (4)		
5. Melakukan pencatatan transaksi pada perusahaan dagang dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian jurnal - Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus - Pencatatan transaksi dalam jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti jurnal - Menyebutkan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal dijelaskan dengan rinci - Perbedaan jurnal umum dan jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek - Tugas-tugas 	2	2 (4)		

jurnal dan rekapitulasi jurnal	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat transaksi dalam jurnal - Membuat rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - khusus dije;laskan dengan rinci - Transaksi dicatat dalam jurnal dengan benar - Rekapitulasi jurnal dibuat dengan benar 				
6.Membukukan jumlah angka ke Buku Besar pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Buku Besar - Tata cara posting - Membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti Buku Besar - Menjelaskan tata cara posting - Menjelaskan cara membukukan jumlah angka dari jurnal ke Buku Besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku besar dijelaskan dengan rinci - Tata cara posting dijelaskan dengan benar - Jumlah angka dari jurnal ke buku besar terbukukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek - Tugas-tugas 	1	1 (2)	
7.Melakukan pencocokan saldo akun dalam buku besar dengan buku pembantu dan menyusun daftar saldo akun dari buku besar pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu - Membukukan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu - Menyusun daftar saldo/Neraca Saldo 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara perhitungan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu - Menjelaskan cara membukukan/menyusun selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu dalam daftar saldo/neraca saldo 	<ul style="list-style-type: none"> - Selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu dihitung dengan benar - Selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu disusun dalam daftar saldo/neraca saldo dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Praktek - Tugas-tugas 			

8. Membuat jurnal penyesuaian dan membukukan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian jurnal penyesuaian - Membuat jurnal penyesuaian - Menghubungkan ayat jurnal penyesuaian dengan buku besar - Membukukan jurnal penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti jurnal penyesuaian - Menjelaskan cara membuat jurnal penyesuaian - Menjelaskan cara membukukan jurnal penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal penyesuaian dijelaskan dengan rinci - Cara membuat jurnal penyesuaian dijelaskan dengan benar - Jurnal penyesuaian dibukukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek - Tugas-tugas 	2	2 (4)		
9. Menyusun Neraca Lajur/Kertas Kerja/Worksheet pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Neraca Lajur/Kertas Kerja/Worksheet - Penyusunan Neraca Lajur/Kertas Kerja/Worksheet 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti Neraca Lajur/Kertas Kerja/Worksheet - Menjelaskan cara membuat Neraca Lajur/Kertas Kerja/Worksheet 	<ul style="list-style-type: none"> - Neraca Lajur/Kertas Kerja/Worksheet dijelaskan dengan rinci - Neraca Lajur/Kertas Kerja/Worksheet dibuat dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Praktek - Tugas-tugas 	2	2 (4)		
10. Menyusun Laporan Keuangan pada perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Laporan Keuangan - Pengikhtisaran data dalam Laporan R/L - Pengikhtisaran data dalam Laporan Perubahan Modal - Pengikhtisaran data dalam Neraca - Pengikhtisaran data dalam Laporan Arus Kas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti Laporan keuangan - Menyusun Laporan R/L - Menyusun Laporan Perubahan Modal - Menyusun Neraca - Menyusun Laporan Arus Kas 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan dijelaskan dengan rinci - Laporan R/L Disusun dengan benar - Laporan Perubahan Modal disusun dengan benar - Neraca disusun dengan benar - Laporan Arus Kas disusun dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Praktek-tugas-tugas 	2	2 (4)		

11. Membuat jurnal penutup dan membukukan jurnal penutup untuk perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian jurnal penutup - Membuat/membukukan jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti jurnal penutup - Menjelaskan cara membuat dan membukukan jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal penutup dijelaskan dengan rinci - Jurnal penutup dibuat dan dibukukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek - Tugas-tugas 	1	1 (2)		
12. Menyusun daftar saldo setelah penutupan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun daftar saldo setelah penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara menyusun daftar saldo setelah penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar saldo setelah penutupan tersusun dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek - Tugas-tugas 	1	1 (2)		

Magelang, Juli 2017

Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Tri Setyo Nugroho, S.E

Rahayu Budiati, SPd.

Mengetahui,
Kepala SMK 17 Magelang

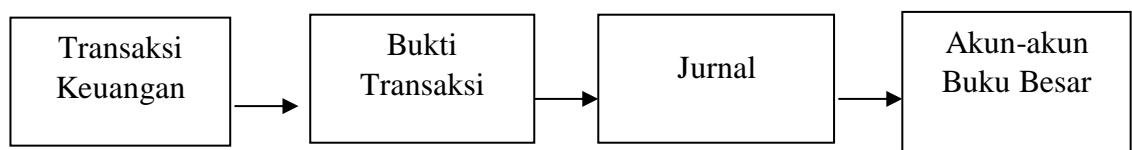
Agung Nugroho, S.E

Lampiran 4. Modul Pembelajaran

MODUL PEMBELAJARAN

1. Buku Besar

Pada dasarnya, setiap transaksi keuangan (didukung dengan bukti transaksi) yang terjadi di perusahaan dapat langsung dicatat ke dalam akun-akun buku besar yang terkait. Namun, model pencatatan secara langsung dari bukti transaksi ke dalam akun buku besar, dalam praktiknya di perusahaan (terutama perusahaan besar) sangat menyulitkan, lebih-lebih jika kita harus mengoreksi kembali pembukuan yang telah kita lakukan. Hal ini disebabkan oleh tidak tampaknya satu transaksi pada satu halaman buku/catatan. Untuk keperluan tersebut akan lebih mudah jika pencatatan transaksi keuangan diawali dengan jurnal. Secara skematis, proses pencatatan transaksi keuangan dapat digambarkan seperti bagan berikut ini.



Proses Pencatatan Transaksi Keuangan

Keterangan:

Setelah terjadi transaksi keuangan beserta bukti pendukungnya, dibuatkan bukti transaksi sebagai dasar pencatatan ke dalam jurnal, selanjutnya ayat-ayat jurnal yang ada dicatat atau diposting ke akun buku besar yang sesuai.

a) Fungsi Akun Buku Besar

Akun atau rekening adalah catatan yang sistematis tentang aset/aktiva, kewajiban/hutang, modal/ekuitas pemilik, biaya/beban, dan penghasilan/pendapatan yang ada di perusahaan atau entitas ekonomi tertentu. Setiap akun (*account*) yang disebut juga rekening digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang sejenis. Akun merupakan bagian dari buku besar (*sub-ledger*). Kumpulan dari akun-akun ini membentuk satu buku yang disebut buku besar (*ledger*). Penyusunan akun merupakan upaya untuk

menggolongkan/mengelompokkan dan meringkas perubahan-perubahan yang terjadi karena adanya transaksi keuangan.

Untuk menyediakan informasi tentang nilai aktiva, kewajiban, modal, beban, dan penghasilan setiap saat, maka transaksi keuangan yang sejenis perlu dikelompokkan dan dicatat ke dalam sebuah akun (*account*) buku besar tersebut. Dengan demikian, jika kita membaca buku besar akan dapat diperoleh penjelasan tentang kenaikan dan penurunan aktiva, kewajiban, modal, beban, dan pendapatan.

Jumlah dan jenis akun yang dibuat oleh perusahaan sangat bervariasi, tergantung pada skala (besar kecilnya) usaha dan sifat operasinya. Semakin besar skala usaha perusahaan dan semakin kompleks sifat usahanya, maka semakin banyak akun yang harus dibuat. Namun, seberapapun banyaknya akun yang dibuat oleh suatu perusahaan, secara umum dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu akun-akun aktiva, akun-akun biaya/beban, akun-akun kewajiban, akun-akun modal, dan akun-akun penghasilan. Masing-masing kelompok akun tersebut masih dapat dibuat akun yang lain.

Mengingat bahwa jumlah akun untuk masing-masing kelompok (aktiva, beban, kewajiban, modal, dan penghasilan) tersebut dapat dibuat dalam jumlah yang banyak (sebanyak yang diperlukan), maka setiap akun perlu diberi kode atau nomor akun. Pemberian kode ini akan mempermudah bagi kita untuk mengetahui hubungan antara satu akun dengan akun yang lain. Oleh karena itu, sistem pemberian kode harus sistematis dan mengikuti sistem/cara tertentu sehingga mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Untuk memberi kode akun, kita dapat menggunakan salah satu dari 4 (empat) sistem, yaitu *numerical*, *decimal*, *mnemonic*, atau kombinasi huruf dan angka.

- (1) Sistem *numerical* merupakan sistem pemberian kode akun dengan menggunakan angka. Cara ini paling mudah, sehingga banyak digunakan di dalam praktik. Misalnya, kelompok akun aktiva diberi kode 100 sampai 299, dengan rincian aktiva lancar diberi kode 100 – 199 dan aktiva tetap diberi kode 200 – 299. Untuk kelompok akun hutang diberi kode 300 – 399; kelompok akun modal diberi kode 400 – 499, kelompok akun beban diberi kode 500 – 599, dan kelompok akun penghasilan diberi kode 600 –

699. Sebagai contoh 101 untuk akun Kas; 2003 untuk akun Investasi, 505 untuk akun Beban Sewa, 601 untuk Penghasilan Jasa dan sejenisnya.

- (2) Sistem *decimal* merupakan sistem pemberian kode akun dengan menggunakan angka dasar 0 – 9. Angka yang paling depan merupakan kode kelompok akun, disusul dengan angka-angka lain yang merupakan bagian dari kelompok akun tersebut. Penulisan antara angka yang satu dengan angka yang menyertai diberi tanda titik (.). Sebagai contoh, kelompok akun Penghasilan diberi kode 6; kode 6.0 untuk akun Penghasilan Jasa; 6.0.1 untuk akun Penghasilan Jasa Potong Rambut; 6.0.2 untuk akun Penghasilan Jasa Rias; 6.0.2.1 untuk akun Penghasilan Jasa Rias Wajah, 6.0.2.1 untuk akun Penghasilan Jasa Rias Pengantin dan seterusnya.
- (3) Sistem *mnemonic* merupakan sistem pemberian kode akun dengan menggunakan huruf. Huruf yang digunakan untuk kode suatu akun bisa diambil dari singkatan nama akun. Sebagai contoh, aktiva lancar diberi kode AL, akun Kas diberi kode ALK. Kelompok akun penghasilan diberi kode P, akun Penghailan Jasa Rias Wajah diberi kode PJRW, akun Penghasilan Jasa Rias Pengantin diberi kode PJRP dan sejenisnya. Dibandingkan dengan dua sistem yang dibahas terdahulu, sistem ini kurang fleksibel dan lebih sulit diterapkan, karena besar kemungkinan terjadi kesamaan huruf awal dari beberapa akun. Oleh karena itu perlu dibuat kunci (pedoman) yang rinci untuk mempermudah penggunaan sistem ini
- (4) Sistem kombinasi huruf dan angka merupakan sistem pemberian kode akun dengan menggunakan kombinasi antara huruf dengan angka. Penggunaan huruf bisa diambil dari singkatan nama kelompok akun, kemudian diikuti dengan angka untuk menunjukkan akun bagiannya. Misalnya untuk akun Penghasilan diberi kode P, Jasa diberi kode 2, Rias Wajah diberi kode 55. Jadi, akun Penghasilan Jasa Rias Wajah diberi kode: P-2-55. Penerapan sistem ini relatif rumit, tetapi dapat memberi gambaran lebih jelas dibandingkan dengan sistem pemberian kode dengan huruf.

b) Bentuk Akun/Rekening

Di dalam praktik, kita dapat menyusun akun buku besar yang praktis, mudah dilaksanakan, dan mudah dipahami isinya. Bentuk akun yang disusun oleh

perusahaan disesuaikan dengan keperluan dan kemudahannya untuk dilaksanakan. Secara umum bentuk akun dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu bentuk skonto yang lazim disebut akun huruf T dan bentuk berlajur. Kedua bentuk akun yang dimaksud disajikan pada bagian berikut:

a) Bentuk Skonto (*T Account*)

Akun:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit

Akun yang berbentuk skonto (huruf T), memisahkan secara tegas sisi Debit (D) dan sisi Kredit (K). Keunggulan akun bentuk ini dapat membedakan penulisan akibat transaksi pada kedua sisi secara tegas. Bagi pemula (yang baru belajar pembukuan) akun ini akan memudahkan. Kelemahannya, saldo akun tidak dapat diketahui secara langsung, karena harus menjumlah sisi D dan sisi K selanjutnya dikurangkan.

b) Bentuk Berlajur

Nama Akun

Kode (No) Akun:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Atau:

Nama Akun

Kode (No) Akun:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo

Dari tiga bentuk akun yang disajikan di atas, tampak bahwa semuanya mengandung dua tempat menulis jumlah, yakni sisi D dan sisi K. Hal yang perlu ditegaskan adalah bahwa D dan K hanya menunjuk letak, yakni sisi kiri (D) dan sisi kanan (K). Aturan pembukuan suatu jumlah sebagai akibat dari transaksi keuangan ke dalam akun-akun ke sisi D atau sisi K harus konsisten. Telah disepakati dan diterima secara umum, prosedur pendebitan dan pengkreditan akun adalah sebagai berikut:

a) Semua akun yang termasuk kelompok aktiva:

 jika bertambah dibukukan di sisi D

 jika berkurang dibukukan di sisi K

b) Semua akun yang termasuk kelompok hutang:

 jika bertambah dibukukan di sisi K

 jika berkurang dibukukan di sisi D

c) Semua akun yang termasuk kelompok modal:

 jika bertambah dibukukan di sisi K

 jika berkurang dibukukan di sisi D

Jika aturan pembukuan tersebut disajikan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti berikut ini.

D	Aktiva	K	=	D	Hutang	K	+	D	Modal	K
+		-			-	+		-		+

Perlu juga kita ingat bahwa khusus untuk akun modal dapat bertambah atau berkurang sebagai akibat dari faktor-faktor berikut:

a) *investasi* dan *penghasilan* menyebabkan *bertambahnya* akun modal

b) *beban* dan *prive (pengambilan)* menyebabkan *berkurangnya* akun modal

c) *prive (penyetoran)* menyebabkan *bertambahnya* akun modal

Jika setiap faktor penyebab bertambah dan/atau berkurangnya modal tersebut dibuka akun tersendiri, maka aturan pembukuan harus mengikuti aturan akun modal.

a) Investasi oleh pemilik, dapat dibukukan langsung ke akun modal sisi K

b) Akun Penghasilan:

 jika bertambah bukukan di sisi K

 jika berkurang bukukan di sisi D

c) Akun Biaya atau Beban

jika bertambah bukukan di sisi D

jika berkurang bukukan di sisi K

d) Akun Prive

jika bertambah bukukan di sisi K

jika berkurang bukukan di sisi D

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat memperoleh gambaran bahwa sangat banyak akun yang mungkin dibuat oleh suatu perusahaan. Kelompok akun aktiva bisa terdiri atas banyak akun, demikian pula 4 (empat) kelompok akun yang lainnya.

Sekalipun akun yang dibuat bisa sangat banyak, namun sebenarnya seluruh akun tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu akun riil dan akun nominal.

- a) Akun riil adalah akun yang selalu ada sepanjang perusahaan masih melaksanakan kegiatan usaha. Akun ini terdiri atas akun aktiva, hutang, dan modal. Pada akhir periode, akun ini ditutup dan saldonya dilaporkan di neraca. Secara normal, kelompok akun aktiva akan memiliki saldo debit, sedangkan kelompok akun hutang dan modal memiliki saldo kredit. Akun ini akan dibuka kembali pada awal periode dengan saldo sesuai dengan jumlah yang dilaporkan di dalam neraca.
- b) Akun nominal adalah akun yang diadakan pada perjalanan periode yang terdiri atas akun beban dan penghasilan. Akun ini berfungsi sebagai pembantu modal, diadakan untuk menampung bertambah atau berkurangnya modal sepanjang periode akuntansi berjalan. Pada akhir periode akun ini ditutup dan diperhitungkan saldonya untuk dilaporkan pada laporan laba/rugi.

c) *Proses Pemostingan*

Transaksi keuangan yang telah dianalisis dan dicatat di dalam jurnal, secara periodik akan diposting atau dipindahbukukan ke dalam akun yang terkait. Pada saat pemostingan ayat-ayat jurnal tersebut, kolom Reference dari jurnal diisi dengan kode (nomor) akun, sedangkan kolom Reference pada akun diisi dengan halaman jurnal.

Untuk berlatih, marilah kita memosting jurnal dari transaksi Salon Sekarkedaton. Agar lebih ringkas, jurnal tersebut kita hilangkan keterangannya. Hasil pemostingan adalah sebagai berikut ini.

JURNAL UMUM

halaman 1

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2007				
Jan. 1	Kas	101	1.000.000	
	Modal	401		1.000.000
2	Peralatan Salon	205	300.000	
	Kas	101		300.000
5	Beban Sewa	504	100.000	
	Kas	101		100.000
7	Peralatan Salon	205	500.000	
	Perlengkapan Salon	107	200.000	
	Hutang Dagang	301		700.000
9	Kas	101	750.000	
	Hutang Wesel	303		750.000
14	Kas	101	450.000	
	Penghasilan Jasa	601		450.000
15	Beban Gaji	501	150.000	
	Kas	101		150.000
20	Kas	101	250.000	
	Piutang Usaha	102	300.000	
	Penghasilan Jasa	601		550.000

JURNAL UMUM

halaman 2

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2007				
Jan. 22	Hutang Dagang	301	200.000	
	Kas	101		200.000
25	Beban Listrik	503	75.000	
	Kas	101		75.000
29	Kas	101	150.000	
	Piutang Usaha	102		150.000
30	Pengambilan Prive	404	100.000	
	Kas	101		100.000
31	Beban Bunga	508	7.500	
	Kas	101		7.500

Kas

Kode (No) Akun: 101

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
1/1	Setoran Ny Ayu	j-1	1.000.000	2/1	Peral Salon	J-1	300.000
9/1	Hutang Wesel	J-1	750.000	5/1	Beban Sewa	J-1	100.000
14/1	Penghasilan Jasa	J-1	450.000	15/1	Beban Gaji	J-1	150.000
20/1	Penghasilan Jasa	J-1	250.000	22/1	Angsur hutang	J-2	200.000
29/1	Piutang Usana	J-2	150.000	25/1	Beban Listrik	J-2	75.000
				30/1	Prive	J-2	100.000
				31/1	Beban Bunga	J-2	7.500

Modal

Kode (No) Akun: 401

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
				1/1	Setoran Ny Ayu	j-1	1.000.000

Peralatan Salon

Kode (No) Akun: 205

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
2/1	Beli tunai	J-1	300.000				
7/1	Beli Kredit	J-1	500.000				

Beban Sewa

Kode (No) Akun: 504

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
5/1	Beban Januari	J-1	100.000				

Perlengkapan Salon

Kode (No) Akun: 107

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
7/1	Beli Kredit	J-1	200.000				

Hutang Dagang

Kode (No) Akun: 301

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
22/1	Angsur	J-2	200.000	7/1	Perl & Peralatn	J-1	700.000

Hutang Wesel

Kode (No) Akun: 303

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
				9/1	Hutang di Bank	j-1	750.000

Penghasilan Jasa

Kode (No) Akun: 601

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
				14/1	Hasil merias	j-1	450.000
				20/1	Hasil merias	j-1	550.000

Beban Gaji

Kode (No) Akun: 501

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
15/1	Beban Januari	J-1	150.000				

Piutang Usaha

Kode (No) Akun: 102

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
20/1	Pengh Jasa	J-1	300.000	29/1	diangsur	J-2	150.000

Beban Listrik

Kode (No) Akun: 503

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
22/1	Beban Januari	J-2	75.000				

Prive

Kode (No) Akun: 404

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
30/1	Ambil Kas	J-2	100.000				

Beban Bunga

Kode (No) Akun: 508

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit
31/1	Kas	J-2	7.500				

2. Buku Besar Pembantu

Ada kalanya kita harus menyelenggarakan akun-akun buku besar pembantu. Buku besar pembantu (buku bantu) ini diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu akun-akun buku besar yang terdiri atas banyak unsur. Setiap unsur dari akun tersebut tidak dibuatkan akun buku besar satu persatu tetapi dibukukan dalam satu nama akun, sedangkan rinciannya dibukukan dalam akun buku bantu. Sebagai contoh, perusahaan memiliki hutang dagang kepada 15 pemasok. Dengan demikian, ada 15 akun Hutang Dagang yang seharusnya dibuat oleh perusahaan. Namun, untuk membukukan hutang dagang tersebut perusahaan tidak perlu membuka akun buku besar hutang dagang sebanyak 15 buah, melainkan cukup satu akun buku besar yaitu akun Hutang Dagang. Rincian hutang dagang tersebut, yakni hutang kepada setiap pemasok dibuatkan satu akun buku bantu, sehingga ada 15 akun buku bantu yang harus dibuat untuk membantu akun Hutang Dagang tersebut. Akun-akun buku besar lainnya yang memerlukan rincian seperti contoh hutang dagang tersebut, misalnya piutang usaha (piutang dagang), beban gaji karyawan dan sejenisnya perlakuan pembukuan sama dengan contoh hutang dagang tersebut.

a) Fungsi Buku Pembantu

Berdasarkan uraian dan contoh tentang buku pembantu (bantu) di atas, kita dapat mengetahui bahwa buku tersebut memiliki fungsi sebagai (a) alat pemerinci dan (b) alat pengendali (kontrol).

- (a) Buku bantu dikatakan berfungsi sebagai pemerinci, karena buku ini merupakan rincian dari akun buku besar yang dibantu. Dari buku bantu dapat kita ketahui rincian secara detail isi akun tersebut. Misalnya akun Hutang Dagang hanya berisi informasi tentang besarnya hutang, penyebab terjadinya (misal karena hutang uang, pembelian kredit, atau penyebab lainnya) kapan terjadinya, berapa yang sudah diangsur, dan kapan diangsur. Rincian tentang kepada siapa berhutang, berapa besar hutang kepada

masing-masing kreditur, bagai mana syarat pelunasan dan sebagainya disajikan di akun-akun buku bantu.

- (b) Buku bantu berfungsi sebagai alat pengendali (kontrol), karena dari buku ini kita dapat meneliti dan menguji kebenaran pencatatan di dalam akun buku besar yang bersangkutan.

b) Proses Pencatatan dalam Buku Bantu

Jenis dan jumlah akun buku bantu yang harus dibuat oleh masing-masing perusahaan tidaklah sama. Hal ini sangat tergantung dari skala usaha dan sifat usahanya. Perusahaan kecil yang usahanya tunggal dan sifatnya masih sederhana, frekuensi terjadinya transaksi pun tidak banyak, dan mitra usahanya belum banyak, terlebih-lebih jika transaksi keuangannya selalu dilakukan secara tunai, mungkin tidak perlu (belum memerlukan) buku bantu. Sebaliknya untuk perusahaan yang berskala besar, sifat usahanya sangat kompleks, frekuensi terjadinya transaksi sangat tinggi, mitra usahanya banyak, penyelenggaraan buku bantu mungkin sangat perlu.

Bentuk akun buku bantu dapat dibuat seperti bentuk akun buku besar, yakni berbentuk rekening huruf T atau berkolom. Bentuk mana yang dipilih, sangat tergantung dari pertimbangan masing-masing perusahaan. Hal penting yang perlu diingat adalah bahwa penyelenggaraan buku bantu tersebut harus dapat menyediakan informasi yang sesuai dengan fungsinya.

Proses pencatatan transaksi keuangan kedalam buku bantu secara edial dilakukan setiap hari atau setiap terjadinya transaksi tersebut. Namun ada kalanya, demi alasan efisiensi pencatatan dilakukan secara periodik (pada waktu-waktu tertentu). Mengingat bahwa buku bantu berfungsi sebagai alat kontrol (pengendali), maka pengisianya harus didasarkan atas bukti transaksi. Tidak dibenarkan buku bantu diisi berdasarkan informasi dari jurnal seperti pengisian akun buku besar.

3. Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Pada waktu-waktu tertentu, misalnya bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan, kita perlu memeriksa ketelitian dan kebenaran dalam memposting ayat-ayat jurnal ke akun-akun buku besar. Untuk menguji hal tersebut, dapat dibuat neraca saldo atau neraca sisa. Neraca ini berisi sisa (saldo) setiap akun buku besar. Jika pempostingan sudah dilakukan semua dan (kemungkinan) benar, maka jumlah kolom D dan kolom K dari neraca saldo akan sama.

Dari contoh transaksi Salon Sekarkedaton yang telah dijurnal dan diposting dalam akun-akun buku besar di atas, jika dibuat neraca sisa akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Salon Sekarkedaton
Neraca Saldo
Per 31 Januari 2007

No Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	1.662.500	-
102	Piutang Usaha	150.000	-
107	Perlengkapan Salon	200.000	-
205	Peralatan Salon	800.000	-
301	Hutang Dagang	-	500.000
303	Hutang Wesel	-	750.000
401	Modal	-	1.000.000
404	Prive	100.000	-
501	Beban Gaji	150.000	-
503	Beban Listrik	75.000	-
504	Beban Sewa	100.000	-
508	Beban Bunga	7.500	-
601	Penghasilan Jasa	-	1.000.000
	Jumlah	3.250.000	3.250.000

Lampiran 5. Bahan Ajar (Slide Powerpoint)

BAHAN AJAR (SLIDE POWERPOINT)

 <p>1</p>	<h2>PENGERTIAN</h2> <p>Buku Besar</p> <p>Dengan demikian pengertian buku besar Utama adalah kumpulan perkiraan-perkiraan untuk mencatat perubahan-perubahan transaksi pada akun-akun utama. Sedangkan buku besar pembantu merupakan rincian dari akun-akun tertentu pada buku besar utama</p> <p>2</p>																																																						
<h2>FUNGSI BUKU BESAR</h2> <ul style="list-style-type: none">Buku besar utama berfungsi untuk mengendalikan buku besar pembantu, maksudnya jumlah saldo dari akun tertentu dalam buku besar harus sama dengan jumlah saldo dari akun-akun yang terdapat dalam buku pembantu. Selain itu buku besar berfungsi sebagai :<ol style="list-style-type: none">untuk mengikhtisarkan akibat-akibat transaksi dan kejadian secara lengkap atas perubahan harga utang dan modal perusahaan,dasar penyusunan laporan keuangantempat pencatatan kedua setelah jurnal dan tempat pencatatan terakhir setelah ditutup pada akhir periode <p>3</p>	<h3>Bentuk buku besar</h3> <p>Bentuk buku besar yang biasa dipergunakan oleh perusahaan bisa dibedakan ke dalam:</p> <h4>1. PERKIRAAN BENTUK T</h4> <p>Perkiraan bentuk T (<i>T account</i>) jarang digunakan dalam kegiatan usaha, tetapi sering digunakan dalam kegiatan belajar karena memudahkan mendemonstrasikan pencatatan perkiraan.</p> <table border="1"><tr><td>Debet</td><td>Kredit</td></tr></table> <p>4</p>	Debet	Kredit																																																				
Debet	Kredit																																																						
<h4>2. PERKIRAAN SKONTRO</h4> <p>Perkiraan bentuk skontro mirip dengan bentuk T tetapi lajurnya dipisahkan.</p> <p>Piutang Usaha</p> <table border="1"><thead><tr><th>Tanggal</th><th>Ket</th><th>Ref</th><th>Debet</th><th>Tanggal</th><th>Ket</th><th>Ref</th><th>Kredit</th></tr></thead><tbody><tr><td>Jan 19</td><td>Saldo</td><td></td><td>8.000.000</td><td>Jan 23</td><td></td><td></td><td>5.000.000</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td>4.000.000</td><td></td><td></td><td></td><td>1.000.000</td></tr></tbody></table> <p>5</p>	Tanggal	Ket	Ref	Debet	Tanggal	Ket	Ref	Kredit	Jan 19	Saldo		8.000.000	Jan 23			5.000.000				4.000.000				1.000.000	<h4>3. PERKIRAAN LAJUR RANGKAP UNTUK SALDO</h4> <p>Perkiraan lajur rangkap untuk saldo disebut juga perkiraan 4 kolom (<i>four column account</i>).</p> <p>Piutang Usaha</p> <table border="1"><thead><tr><th rowspan="2">Tanggal</th><th rowspan="2">Ket</th><th rowspan="2">Ref</th><th rowspan="2">Debet</th><th rowspan="2">Kredit</th><th colspan="2">Saldo</th></tr><tr><th>Debet</th><th>Kredit</th></tr></thead><tbody><tr><td>Jan 15</td><td>Saldo</td><td></td><td>8.000.000</td><td></td><td>8.000.000</td><td></td></tr><tr><td>19</td><td></td><td></td><td>4.000.000</td><td>5.000.000</td><td>3.000.000</td><td></td></tr><tr><td>23</td><td></td><td></td><td>1.000.000</td><td></td><td>7.000.000</td><td>6.000.000</td></tr></tbody></table> <p>6</p>	Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo		Debet	Kredit	Jan 15	Saldo		8.000.000		8.000.000		19			4.000.000	5.000.000	3.000.000		23			1.000.000		7.000.000	6.000.000
Tanggal	Ket	Ref	Debet	Tanggal	Ket	Ref	Kredit																																																
Jan 19	Saldo		8.000.000	Jan 23			5.000.000																																																
			4.000.000				1.000.000																																																
Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo																																																		
					Debet	Kredit																																																	
Jan 15	Saldo		8.000.000		8.000.000																																																		
19			4.000.000	5.000.000	3.000.000																																																		
23			1.000.000		7.000.000	6.000.000																																																	

4. PERKIRAAN LAJUR TUNGGAL UNTUK SALDO

Perkiraan lajur tunggal untuk saldo disebut juga perkiraan 3 kolom (*three column account*).

Piutang Usaha

Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
Jan 1		Saldo	8.000.000		D	8.000.000
15				5.000.000	D	3.000.000
19			4.000.000		D	7.000.000
23				1.000.000	D	6.000.000

MEMASUKKAN JURNAL KE BUKU BESAR (*POSTING TO LEDGER*)

Posting merupakan proses memasukkan setiap akun ke dalam buku besar (*Ledger*) sesuai dengan akun dan jumlahnya.

Buku besar (*Ledger*) merupakan kumpulan dari semua akun yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan diberi nomor kode tertentu dan biasanya tergambar pada bagan akun (*chart of account*) dari perusahaan.

7

8

MEMASUKKAN JURNAL KE BUKU BESAR (*POSTING TO LEDGER*)

Proses melakukan *posting* sebagai berikut :

1. Memasukkan tanggal, akun, dan nilai moneter dari buku jurnal ke buku besar (*ledger*).
2. Memasukkan nomor halaman jurnal ke kolom *post reference* (PR) dalam *ledger*.
3. Memasukkan nomor halaman akun ke *ledger* ke dalam kolom *post reference* (PR) pada buku jurnal.

9

10

LEDGER KAS

Kas No. 100

Tanggal	Ket	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/11		J.1	10.000.000		-	10.000.000
05/11		J.1	-	2.000.000	8.000.000	-
10/11		J.1	10.000.000		-	18.000.000
15/11		J.1	-	200.000	17.800.000	-
20/11		J.1	-	500.000	17.300.000	-
30/11		J.1	-	1.000.000	16.300.000	-
30/11		J.1	5.000.000		-	21.300.000

9

10

LEDGER PIUTANG USAHA DAN GEDUNG

Piutang Usaha No. 102

Tanggal	Ket	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
10/11		J.1	5.000.000	-	5.000.000	-

Gedung No. 121

Tanggal	Ket	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
05/11		J.1	2.000.000	-	2.000.000	-

11

LEDGER UTANG USAHA

Utang Usaha No. 200

Tanggal	Ket	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
30/11		J.1	5.000.000	-	5.000.000	-

12

LEDGER MODAL DAN PRIVE

Modal No. 300

Tanggal	Ket	P/R	Debet		Kredit	Saldo	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit
01/11		J.1	10.000.000	-		10.000.000	-

Prive No. 301

Tanggal	Ket	P/R	Debet		Kredit	Saldo	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit
30/11		J.1	1.000.000	-		1.000.000	-

13

LEDGER PENDAPATAN JASA

Pendapatan Jasa

No. 401

Tanggal	Ket	P/R	Debet		Kredit	Saldo	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit
10/11		J.1	15.000.000	-		15.000.000	-

14

LEDGER BEBAN GAJI DAN BEBAN IKLAN

Beban Gaji No. 500

Tanggal	Ket	P/R	Debet		Kredit	Saldo	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit
20/11		J.1	500.000	-		500.000	-

Beban Iklan No. 505

Tanggal	Ket	P/R	Debet		Kredit	Saldo	
			Debet	Kredit		Debet	Kredit
15/11		J.1	200.000	-		200.000	-

MENYIAPKAN NERACA SALDO (PREPARING TRIAL BALANCE)

Setelah semua jurnal di *posting* ke buku besar, setiap akun dalam buku besar dapat diketahui saldo-salunya. Berdasarkan saldo-saldo tersebut dapat disusun neraca saldo (*Trial Balance*).

Neraca saldo merupakan suatu laporan yang berisi mengenai akun disertai saldo masing-masing. Saldo-saldo tersebut diperoleh dari saldo setiap akun dalam buku besar (*Ledger*).

16

NERACA SALDO PERUSAHAAN ANANDA

Perusahaan Ananda
Neraca Saldo (*Trial Balance*)

30 September 2011

No.	Nama Perkiraan	P/R	Debet	Kredit
100	Kas		21.300.000	-
102	Piutang Usaha		5.000.000	-
121	Gedung		2.000.000	-
200	Utang Usaha		-	5.000.000
300	Modal Ananda		-	10.000.000
301	Prive Ananda		1.000.000	-
401	Pendapatan Jasa		-	15.000.000
500	Beban Gaji		500.000	-
505	Beban Iklan		200.000	-
Total			30.000.000	30.000.000

17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
Nama Sekolah	: SMK 17 Magelang
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Kelas/ Semester	: X AK 1/ Genap
Materi Pokok	: Memproses Buku Besar
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1

I. Kompetensi Inti

KI-1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 :	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 :	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

II. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Mensyukuri hakikat akuntansi sebagai sistem informasi keuangan	1.1.1 Berdoa pada saat melakukan kegiatan sesuai agama yang dianut.
2.	2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, responsif dan proaktif dalam melakukan tahapan akuntansi	2.1.1 Jujur dalam melaksanakan semua kegiatan; 2.1.2 Disiplin ketika mengikuti pelajaran dan mematuhi tata tertib; 2.1.3 Bertanggungjawab dalam melaksanakan semua tugas; 2.1.4 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
3.	3.1 Mengidentifikasi dan menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang	3.1.1 Menjelaskan pengertian buku besar 3.1.2 Menyebutkan macam-macam buku besar 3.1.3 Menjelaskan bentuk-bentuk buku besar pembantu 3.1.4. Membuat rekapitulasi jurnal 3.1.5. Memindahbukukan jurnal ke buku besar 3.1.6. Menyusun daftar saldo dari buku besar dengan benar
4.	4.1 Mempraktikan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang	4.1.1 Menyajikan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang

III. Tujuan Pembelajaran

Dengan mengamati, mendiskusikan, menganalisis dan mempraktikkan, diharapkan siswa dapat:

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian buku besar dengan tepat.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat menyebutkan macam-macam buku besar dengan tepat
3. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat menjelaskan bentuk- bentuk buku besar utama dan buku besar pembantu dengan tepat.
4. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat membuat rekapitulasi jurnal dengan tepat.
5. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat memindahbukukan jurnal ke buku besar dengan tepat.
6. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat menyusun daftar saldo dari buku besar dengan tepat.

IV. Materi Pembelajaran (uraian terlampir)

1. Pengertian buku besar
2. Macam-macam buku besar
3. Bentuk-bentuk buku besar utama dan pembantu
4. Rekapitulasi jurnal
5. Memindahbukukan jurnal ke buku besar
6. Menyusun daftar saldo dari buku besar

V. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*

VI. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : *Slide Power Point*, Papan Tulis
2. Alat : Laptop, LCD, kertas soal, alat tulis
3. Sumber Belajar : Buku dan Modul
Hartati, Dwi. 2011. *Modul Akuntansi 1A*. Jakarta: Erlangga.
Mulyani, Sri. 2005. *Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi*. Solo: CV HaKa MJ

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberi salam Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa Menanyakan kabar kepada siswa serta mempresensi kehadiran siswa Menyampaikan topik pembelajaran yang akan dijelaskan beserta tujuan pembelajaran materi Memposes Buku Besar Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i> Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok urut sesuai nomor absen. Setiap kelompok berisi 2 siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam Salah satu siswa memimpin doa Memberikan informasi perihal kehadiran Mendengarkan penyampaian topik dan tujuan pembelajaran materi Memposes Buku Besar Mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i> Menyesuaikan tempat duduk sesuai kelompoknya. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati Memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca buku/modul dan <i>slide power point</i> tentang materi Memposes Buku Besar Menanya Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi Memposes Buku Besar Mengeksplorasi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati Membaca materi tentang Memposes Buku Besar yang ada di buku/modul dan <i>slide power point</i> Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait materi Memposes Buku Besar yang belum dipahami. Mengeksplorasi 	110 Menit

	<p>Memberikan intruksi kepada siswa untuk berpikir (<i>Think</i>) dan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi Memposes Buku Besar.</p> <p>4. Mengasosiasi Memberikan intruksi kepada siswa untuk menganalisis informasi atau jawaban yang diperoleh tentang materi Memposes Buku Besar dengan berdiskusi (<i>Share</i>) dengan teman sekelompok</p> <p>5. Mengkomunikasikan Memberikan intruksi kepada siswa untuk menyampaikan (<i>Share</i>) hasil diskusi yang telah dilakukan dengan teman satu kelompok dengan menerapkan <i>Talking Stick</i></p>	<p>Mengumpulkan informasi dan memikirkan (<i>Think</i>) jawaban dari pertanyaan terkait materi Memposes Buku Besar.</p> <p>4. Mengasosiasi Menganalisis informasi dan jawaban yang diperoleh tentang materi Memposes Buku Besar dengan berdiskusi (<i>Share</i>) dengan teman satu kelompok.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Menyampaikan (<i>Share</i>) hasil diskusi yang telah dilakukan dengan teman satu kelompok dengan menerapkan <i>Talking Stick</i></p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan kembali materi yang belum dipahami 2. Menyimpulkan materi bersama siswa 3. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan materi yang belum dipahami 2. Memperhatikan dan menyimpulkan materi bersama guru. 3. Menerima informasi terkait materi untuk petemuan selanjutnya 4. Menjawab salam 	15 Menit

VIII. Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Spiritual b. Jujur c. Disiplin d. Tanggung jawab e. Sopan santun 	Observasi kinerja lewat rubrik	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan	Latihan Soal	Selama pembelajaran
3	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> a. Kerjasama 	Observasi kinerja lewat rubrik	Selama pembelajaran

Magelang, 12 Februari 2018

Guru Mata Pelajaran

Observe

Rahayu Budiati, S.Pd.

Ahsan Fauzi

NIM. 14803241076

Mengetahui,

Kepala SMK 17 Magelang

Agung Nugroho, S.E.

Instrumen Penilaian

1. Lembar pengamatan sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar pengamatan Sikap Spritual dan sikap sosial

Mata Pelajaran : Hari/tanggal :
 KD : Pengamat :
 Materi :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual			Jujur		Disiplin					Tanggung Jawab	Sopan Santun		Jumlah	Nilai	Predikat	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K	L	M			
1	Adesvia Catriolita																	
2	Ajeng Retno Rahayu																	
3	Alfiananda Deni R.																	
4	Aminatul Andriyani																	
5	Aprilia Winarti																	
6	Delis Safa Vianti																	
7	Dwi Risqi Salsabila																	
8	Lia Amalina																	
9	Fika Wahyu S.																	
10	Fitriyani																	
11	Karina Fitriyani																	
12	Nofisatul Wachidah																	
13	Nia Apriliani																	
14	Puritama Ibanisia W.																	
15	Qurrota A'Yun																	
16	Rini Arfiani																	
17	Risqiyah Nur W.																	
18	Septiana																	
19	Siti Utari																	

20	Uswatul Maghfiroh													
21	Waliyah													
22														
23														
24														
25														

KETERANGAN :

- A: Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- B: Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
- C: Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/ presentasi
- D: Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
- E: Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin) tugas kelompok lain
- F: Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
- G: Masuk kelas tepat waktu
- H: Mengumpulkan tugas tepat waktu
- I: Memakai seragam sesuai tata tertib
- J: Membawa buku tulis dan buku teks sesuai mata pelajaran
- K: Melaksanakan tugas dengan baik
- L: Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat dan mengkritik pendapat teman
- M: Menghormati orang yang lebih tua

Petunjuk Penskoran skor 1- 4 :

- 4 : selalu
- 3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)
- 2 : kadang- kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)
- 1 : tidak pernah

Perhitungan nilai menggunakan rumus:

Nilai = Jumlah

13

Predikat:

- A : Apabila memperoleh nilai 3,33 - 4,00
- B : Apabila memperoleh nilai 2,33 - 3,32
- C : Apabila memperoleh nilai 1,33 – 2,32
- D : Apabila memperoleh nilai 0 – 1,32

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Jenis penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk penilaian : Uraian terbatas
- c. Instrumen penilaian : Soal tes uraian

3. Penilaian Keterampilan

3.1 Penilaian keterampilan (Diskusi)

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN (DISKUSI)

Mata Pelajaran :

Hari/tanggal :

KD :

Pengamat :

Materi :

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN					JUMLAH	NILAI	PREDIKAT
		A	B	C	D	E			
1	Adesvia Catriolita								
2	Ajeng Retno Rahayu								
3	Alfiananda Deni R.								
4	Aminatul Andriyani								
5	Aprilia Winarti								
6	Delis Safa Vianti								
7	Dwi Risqi Salsabila								
8	Lia Amalina								
9	Fika Wahyu S.								
10	Fitriyani								
11	Karina Fitriyani								
12	Nofisatul Wachidah								
13	Nia Apriliani								
14	Puritama Ibanisia W.								

15	Qurrota A'Yun							
16	Rini Arfiani							
17	Risqiyah Nur W.							
18	Septiana							
19	Siti Utari							
20	Uswatul Maghfiroh							
21	Waliyah							
22								
23								
24								
25								

Keterangan:

- A : Kemampuan bekerjasama dalam kelompok
- B : Kemampuan berkomunikasi secara lisan (menyampaikan ide/gagasan/komentar)
- C : Kemampuan mengajukan pertanyaan
- D : Kemampuan menjawab pertanyaan (memberikan penjelasan)
- E : Kemampuan mengerjakan soal dengan tepat dan cepat

Rubrik Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Uraian	Skor
1	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	1.1 Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok	5
		1.2 Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok	4
		1.3 Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok	3
		1.4 Hanya mampu bekerja secara individu	2
		1.5 Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain	1
2	Kemampuan berkomunikasi secara lisan	2.1 Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas	5
		2.2 Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas	4
		2.3 Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar	3
		2.4 Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas	2
		2.5 Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas	1
3	Kemampuan mengajukan pertanyaan	3.1 Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas	5
		3.2 Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang lancar	4
		3.3 Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar	3
		3.4 Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas	2

		3.5 Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas	1
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	4.1 Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	5
		4.2 Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas	4
		4.3 Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar	3
		4.4 Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	2
		4.5 Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	1
5	Kemauan menghargai pendapat teman	5.1 Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain	5
		5.2 Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat	4
		5.3 Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain	3
		5.4 Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain	2
		5.5 Tidak mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain	1

Skor Maksimal : $5 \times 5 = 25$

Nilai Akhir = **Skor maksimal x 4**

3.2 Penilaian keterampilan (Laporan)

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN (LAPORAN)

Mata Pelajaran : Hari/tanggal :

KD : Pengamat :

Materi :

NO	Nama Siswa	SIKAP			JUMLAH	NILAI	PREDIKAT
		A	B	C			

Keterangan:

A: Kelengkapan isi tugas (laporan)

B : Tampilan laporan

C : Kemampuan mempresentasikan laporan

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Kelengkapan isi tugas (laporan)	Lengkap 50 %	Lengkap lebih 50%	Lengkap 100%
2	Tampilan Laporan	Kurang rapi	Rapi	Sangat Rapi
3	Kemampuan mempresentasikan	Kurang baik	Baik	Sangat Baik
	Skor maksimum			9

Lampiran 7. Soal dan Jawaban Siklus I

SOAL DAN JAWABAN SIKLUS I

Tuan Yusuf yang belum terdaftar sebagai WP dan PKP telah membuka usaha penjahitan dengan nama “PRATAMA”. Saldo per 1 April 2017 adalah sebagai berikut.

No Akun	Nama Akun	Saldo
111	Kas	Rp. 5.250.000,00
112	Piutang Usaha	Rp. 3.150.000,00
113	Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 1.500.000,00
114	Perlengkapan	Rp. 2.100.000,00
121	Peralatan	Rp. 12.000.000,00
211	Utang Usaha	Rp. 5.000.000,00
311	Modal Yusuf	Rp. 19.000.000,00
321	<i>Prive</i> Yusuf	-
411	Pendapatan Jasa	-
501	Beban Gaji	-
502	Beban Listrik, Air, dan Telepon	-
503	Beban Iklan	-
504	Beban Lain-lain	-

Transaksi yang terjadi selama bulan April 2017 adalah sebagai berikut.

- 5 April Dibayar iklan untuk pemasangan iklan bulan April 2017 Rp. 750.000,00.
- 9 April Dibayar langganan koran dan majalah Rp. 200.000,00.
- 12 April Diterima hasil jahit Rp. 2.800.000,00.
- 15 April Dibeli tambahan perlengkapan Rp. 750.000,00.
- 18 April Telah dikirim 40 stel seragam @Rp. 75.000,00, pembayaran dilakukan bulan depan.
- 21 April Tuan Yusuf mengambil uang tunai Rp. 1.000.000,00 untuk keperluan pribadi,
- 24 April Diselesaikan pekerjaan sebesar Rp. 750.000,00. Sebesar Rp. 150.000,00 diterima tunai, sisanya dibayarkan 1 minggu kemudian.
- 28 April Dibayar tagihan rekening listrik, air, dan telepon sebesar Rp. 350.000,00.
- 30 April Dibayar gaji karyawan Rp. 1.750.000,00.

Diminta:

- Catatlah transaksi tersebut ke dalam Jurnal Umum
- Posting*-lah ke buku besar.
- Susunlah daftar neraca saldo per 30 April 2017.

Jawaban:

a. Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan / Perkiraan	Reff	Debit	Kredit
2017 April	5	Beban Iklan	503	Rp. 750.000	
		Kas	111		Rp. 750.000
	9	Beban lain-lain	504	Rp. 200.000	
		Kas	111		Rp. 200.000
	12	Kas	111	Rp. 2.800.000	
		Pendapatan Jasa	411		Rp. 2.800.000
	15	Perlengkapan	114	Rp. 750.000	
		Kas	111		Rp. 750.000
	18	Piutang Usaha	112	Rp. 3.000.000	
		Pendapatan Jasa	411		Rp. 3.000.000
	21	<i>Prive</i>	321	Rp. 1.000.000	
		Kas	111		Rp. 1.000.000
	24	Kas	111	Rp. 150.000	
		Piutang Usaha	112	Rp. 600.000	
		Pendapatan Jasa	411		Rp. 750.000
	28	Beban Listrik, Air, dan Telepon	502	Rp. 350.000	
		Kas	111		Rp. 350.000
	30	Beban Gaji	501	Rp. 1.750.000	
		Kas	111		Rp. 1.750.000
				Rp. 11.350.000	11.350.000

b. Buku Besar

Kas

No. 111

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	1	Saldo Awal		5.250.000	-	D	5.250.000
April	5	Beban Iklan		-	750.000	D	4.500.000
	9	Beban lain-lain		-	200.000	D	4.300.000
	12	Pendapatan Jasa		2.800.000	-	D	7.100.000
	15	Perlengkapan		-	750.000	D	6.350.000
	21	Pengambilan <i>Prive</i>		-	1.000.000	D	5.350.000
	24	Pendapatan Jasa		150.000	-	D	5.500.000
	28	Beban Listrik, Air, dan Tlp		-	350.000	D	5.150.000
	30	Beban Gaji		-	1.750.000	D	3.400.000

Piutang Usaha

No. 112

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	1	Saldo Awal		3.150.000	-	D	3.150.000
April	18	Pendapatan		3.000.000	-	D	6.150.000
	24	Pendapatan		600.000	-	D	6.750.000

Sewa Dibayar Dimuka

No. 113

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	1	Saldo Awal		1.500.000	-	D	1.500.000
April							

Perlengkapan

No. 114

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	1	Saldo Awal		2.100.000	-	D	2.100.000
April	15	Pembelian Perlengkapan		750.000	-	D	2.850.000

Peralatan

No. 121

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	1	Saldo Awal		12.000.000	-	D	12.000.000
April							

Utang Usaha

No. 211

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	1	Saldo Awal		-	5.000.000	K	5.000.000
April							

Modal Yusuf

No. 321

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	1	Saldo Awal		-	19.000.000	K	19.000.000
April							

Prive Yusuf

No. 401

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	21	Pengambilan Prive		1.000.000	-	D	1.000.000
April							

Pendapatan Jasa

No. 411

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	12	Pendapatan		-	2.800.000	K	2.800.000
April	18	Pendapatan		-	3.000.000	K	5.800.000
	24	Pendapatan		-	750.000	K	6.550.000

Beban Gaji

No. 501

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	30	Membayar Gaji Karyawan		1.750.000	-	D	1.750.000
April							

Beban Listrik, Air, dan Telepon

No. 501

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	28	Pembayaran Beban		350.000	-	D	350.000
April							

Beban Iklan

No. 501

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	5	Pembayaran Iklan		750.000	-	D	750.000
April							

Beban Lain-lain

No. 501

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D/K	Rp
2017	9	Langganan Koran Majalah		200.000	-	D	200.000
April							

c. Neraca Saldo Per 30 April 2017

“PRATAMA”

Neraca Saldo

Per 30 April 2017

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	3.400.000	-
112	Piutang Usaha	6.750.000	-
113	Sewa Dibayar Dimuka	1.500.000	-
114	Perlengkapan	2.850.000	-
121	Peralatan	12.000.000	-
211	Utang Usaha	-	5.000.000
311	Modal Yusuf	-	19.000.000
321	Prive Yusuf	1.000.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	6.550.000
501	Beban Gaji	1.750.000	-
502	Beban Listrik, Air, dan Telepon	350.000	-
503	Beban Iklan	750.000	-
504	Beban Lain-lain	200.000	-
		Rp. 30.550.000	Rp. 30.550.000

Lampiran 8. Hasil Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar Siklus I

**Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar**

Sekolah/ Kelas : SMK 17 Magelang / X Akuntansi 1
 Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
 Jam ke : 5-7
 Siklus : 1 (satu)
 Observer : Adrie Pambudhu

Petunjuk :

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut :

3 = Aktif

2 = Cukup Aktif

1 = Tidak Aktif

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	
		Visual		Lisan		Mendengar		Menulis				
		a	b	c	d	e	f	g	h	i		
1	Adesvia Catriolita	2	2	1	2	2	3	2	2	3	19	
2	Axeng Retno Rahayu	3	2	2	3	2	3	2	3	3	23	
3	Alfiananda Deni R	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	
4	Aminatul Andayani	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16	
5	Aprilia Winarni	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	
6	Delys Suci Vianah	3	2	2	2	3	2	3	3	2	22	
7	Dwi Risqi Salsabila	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	
8	Lia Amalina	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	
Jumlah Skor		20	16	15	16	20	20	18	19	20	166	

Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar

Sekolah/ Kelas : SMK 17 Magelang / X Akuntansi 1
 Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
 Jam ke : 5-7
 Siklus : 1 (satu)
 Observer : Amrizal Tanjung Cemerlang

Petunjuk :

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut :

3 = Aktif

2 = Cukup Aktif

1 = Tidak Aktif

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i		
9	Pika Wahyu S	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	
10	Fitriyani	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24	
11	Karina Fitriyani	2	2	2	3	2	3	3	2	2	22	
12	Nafisatul Wachidah	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	
13	Nia Apriliani	3	2	3	2	3	2	2	3	3	22	
14	Puritama Ibanisia W	2	2	2	3	2	2	2	2	2	20	
15	Qurrota A'Yun	1	2	1	1	2	2	2	2	2	15	
16	Rini Arfiani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
Jumlah Skor		18	17	17	17	18	19	18	16	19	159	

Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar

Sekolah/ Kelas : SMK 17 Magelang 1 x Alantoni 1
 Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
 Jam ke : 5-7
 Siklus : I (satu)
 Observer : Ahsan Fauzi

Petunjuk :

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut :

3 = Aktif

2 = Cukup Aktif

1 = Tidak Aktif

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i		
17	Risqiyah Nur-W.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	
18	Septiora	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16	
19	Giti Utari	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23	
20	Uswatul Taqhfirah	3	3	1	2	3	2	2	2	3	21	
21	Walyah	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	
Jumlah Skor		11	13	9	10	13	12	11	11	19	107	

Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	Skor Individu		
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis					
		a	b	c	d	e	f	g	h	i				
1	Adesvia Catriolita	2	2	1	2	2	3	2	2	3	19	70,37%		
2	Ajeng Retno Rahayu	3	2	2	3	2	3	2	3	3	23	85,19%		
3	Alfiananda Deni R.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	70,37%		
4	Aminatul Andriyani	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16	59,26%		
5	Aprilia Winarti	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	92,59%		
6	Delis Safa Vianti	3	2	2	2	3	2	3	3	2	22	81,48%		
7	Dwi Risqi Salsabila	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	85,19%		
8	Lia Amalina	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	70,37%		
9	Fika Wahyu S.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	62,96%		
10	Fitriyani	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24	88,89%		
11	Karina Fitriyani	3	2	2	3	2	3	3	2	2	22	81,48%		
12	Nofisatul Wachidah	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	77,78%		
13	Nia Apriliani	3	2	3	2	3	2	2	2	3	22	81,48%		
14	Puritama Ibanisia W.	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20	74,07%		
15	Qurrota A'Yun	1	2	1	1	2	2	2	2	2	15	55,56%		
16	Rini Arfiani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	66,67%		
17	Risqiyah Nur W.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	92,59%		
18	Septiana	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16	59,26%		

19	Siti Utari	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23	85,19%
20	Uswatul Maghfiroh	3	3	1	2	3	2	2	2	3	21	77,78%
21	Waliyah	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	81,48%
Jumlah Skor		52	46	41	45	51	51	47	46	53	432	
Skor Maksimal		63	63	63	63	63	63	63	63	63	567	
% Keaktifan tiap indikator		82,54%	73,02%	65,08%	71,43%	80,95%	80,95%	74,60%	73,02%	84,13%		
Rata-rata Skor Keaktifan Belajar											76,19	76,19%
Jumlah Siswa yang Skor Keaktifan Belajar $\geq 75\%$												12
Persentase Siswa yang Skor Keaktifan Belajar $\geq 75\%$												57,14%

Lampiran 9. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018

Jam ke : 5-7

Materi : Memproses Buku Besar

Jumlah siswa : 21

Catatan :

Pembelajaran dimulai pukul 10.45 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 3×45 menit. Guru yang mengampu pembelajaran di kelas adalah Ibu Rahayu Budiati, S.Pd, guru mata pelajaran Akuntansi Dasar. Dalam siklus I ini, peneliti dibantu oleh 2 observer dari rekan mahasiswa yang bertugas untuk mengamati Keaktifan Belajar pada Kompetensi Memproses Buku Besar selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, melakukan presensi siswa, dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan yaitu Memproses Buku Besar serta menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*.

Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil urut sesuai nomor presensi secara berpasangan kemudian meminta siswa untuk menempatkan diri sesuai tempat yang telah ditentukan. Mulanya siswa merasa keberatan dan sempat mengusulkan agar tidak berganti teman duduk, namun siswa harus mengikuti peraturan. Setelah semua siswa siap, guru kemudian mulai menjelaskan materi mengenai materi Memproses Buku Besar dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang ingin bertanya terkait materi tersebut. Setelah guru selesai menjelaskan materi, kemudian peneliti dibantu 2 observer membagikan soal dan lembar jawab. Pada saat tahap *Think*, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang

telah diberikan secara mandiri dengan durasi selama 30 menit. Walaupun diminta mengerjakan secara mandiri, ada saja siswa yang melihat lembar soal dan jawaban pasangannya. Setelah itu, siswa diminta untuk mengerjakan soal dan mendiskusikan jawabannya secara berpasangan (*pair*) selama 20 menit. Terdapat siswa yang asyik berdiskusi dengan teman yang bukan pasangannya dan beberapa siswa yang mengerjakan soal sendiri tanpa memperdulikan pasangannya. Setelah soal selesai dikerjakan, siswa diminta berbagi (*share*) atau menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada tahap *share*, digunakan *Talking Stick* untuk menentukan kelompok mana yang harus maju. Setelah selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Proses pembelajaran diakhiri dengan salam.

Dalam kegiatan pembelajaran di siklus pertama, masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang timbul yaitu siswa masih pasif dalam bertanya dan ada siswa yang asyik sendiri ketika proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilakukan refleksi untuk mengatasi kendala tersebut.

Magelang, 13 Februari 2018
Peneliti

Ahsan Fauzi
NIM. 14803241076

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
Nama Sekolah	: SMK 17 Magelang
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Kelas/ Semester	: X AK 1/ Genap
Materi Pokok	: Memproses Buku Besar
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 2 (dua)

I. Kompetensi Inti

KI-1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 :	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 :	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

II. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Mensyukuri hakikat akuntansi sebagai sistem informasi keuangan	1.1.1 Berdoa pada saat melakukan kegiatan sesuai agama yang dianut.
2.	2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, responsif dan proaktif dalam melakukan tahapan akuntansi	2.1.1 Jujur dalam melaksanakan semua kegiatan; 2.1.2 Disiplin ketika mengikuti pelajaran dan mematuhi tata tertib; 2.1.3 Bertanggungjawab dalam melaksanakan semua tugas; 2.1.4 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
3.	3.1 Mengidentifikasi dan menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang	3.1.4. Membuat rekapitulasi jurnal 3.1.5. Memindahbukukan jurnal ke buku besar utama 3.1.6. Menyusun daftar saldo dari buku besar dengan benar
4.	4.1 Mempraktikan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang	4.1.1 Menyajikan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang

III. Tujuan Pembelajaran

Dengan mengamati, mendiskusikan, menganalisis dan mempraktikkan, diharapkan siswa dapat:

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat membuat rekapitulasi jurnal dengan tepat.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat memindahbukukan jurnal ke buku besar dengan tepat.
3. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat menyusun daftar saldo dari buku besar dengan tepat.

IV. Materi Pembelajaran (uraian terlampir)

1. Rekapitulasi jurnal
2. Memindahbukukan jurnal ke buku besar
3. Menyusun daftar saldo dari buku besar

V. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*

VI. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : *Slide Power Point*, Papan Tulis
2. Alat : Laptop, LCD, kertas soal, alat tulis
3. Sumber Belajar : Buku dan Modul
Hartati, Dwi. 2011. *Modul Akuntansi 1A*. Jakarta: Erlangga.
Mulyani, Sri. 2005. *Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi*. Solo: CV HaKa MJ

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam2. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa3. Menanyakan kabar kepada siswa serta mempresensi kehadiran siswa4. Menyampaikan topik pembelajaran yang akan dijelaskan beserta tujuan pembelajaran materi Memposes Buku Besar5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Salah satu siswa memimpin doa3. Memberikan informasi perihal kehadiran4. Mendengarkan penyampaian topik dan tujuan pembelajaran materi Memposes Buku Besar5. Mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) dan <i>Talking Stick</i>	15 Menit

	<p>6. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok urut sesuai nomor absen. Setiap kelompok berisi 2 siswa.</p>	<p>6. Menyesuaikan tempat duduk sesuai kelompoknya.</p>	
Inti	<p>1. Mengamati Memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca buku/modul dan <i>slide power point</i> tentang materi Memposes Buku Besar</p> <p>2. Menanya Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi Memposes Buku Besar</p> <p>3. Mengeksplorasi Memberikan intruksi kepada siswa untuk berpikir (<i>Think</i>) dan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi Memposes Buku Besar.</p> <p>4. Mengasosiasi Memberikan intruksi kepada siswa untuk menganalisis informasi atau jawaban yang diperoleh tentang materi Memposes Buku Besar dengan berdiskusi (<i>Share</i>) dengan teman sekelompok</p> <p>5. Mengkomunikasikan Memberikan intruksi kepada siswa untuk menyampaikan (<i>Share</i>) hasil diskusi yang telah dilakukan dengan teman satu kelompok dengan menerapkan <i>Talking Stick</i></p>	<p>1. Mengamati Membaca materi tentang Memposes Buku Besar yang ada di buku/modul dan <i>slide power point</i></p> <p>2. Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait materi Memposes Buku Besar yang belum dipahami.</p> <p>3. Mengeksplorasi Mengumpulkan informasi dan memikirkan (<i>Think</i>) jawaban dari pertanyaan terkait materi Memposes Buku Besar.</p> <p>4. Mengasosiasi Menganalisis informasi dan jawaban yang diperoleh tentang materi Memposes Buku Besar dengan berdiskusi (<i>Share</i>) dengan teman satu kelompok.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Menyampaikan (<i>Share</i>) hasil diskusi yang telah dilakukan dengan teman satu kelompok</p>	105 Menit

		dengan menerapkan <i>Talking Stick</i>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan kembali materi yang belum dipahami 2. Menyimpulkan materi bersama siswa 3. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan materi yang belum dipahami 2. Memperhatikan dan menyimpulkan materi bersama guru. 3. Menerima informasi terkait materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Menjawab salam 	15 Menit

VIII. Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> f. Spiritual g. Jujur h. Disiplin i. Tanggung jawab j. Sopan santun 	Observasi kinerja lewat rubrik	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan	Latihan Soal	Selama pembelajaran
3	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> b. Kerjasama 	Observasi kinerja lewat rubrik	Selama pembelajaran

Magelang, 26 Februari 2018

Guru Mata Pelajaran

Observe

Rahayu Budiati, S.Pd.

Ahsan Fauzi

NIM. 14803241076

Mengetahui,

Kepala SMK 17 Magelang

Agung Nugroho, S.E.

Instrumen Penilaian

1. Lembar pengamatan sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar pengamatan Sikap Spritual dan sikap sosial

Mata Pelajaran : Hari/tanggal :
 KD : Pengamat :
 Materi :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual			Jujur		Disiplin					Tanggung Jawab	Sopan Santun			Jumlah	Nilai	Predikat
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K	L	M			
1	Adesvia Catriolita																	
2	Ajeng Retno Rahayu																	
3	Alfiananda Deni R.																	
4	Aminatul Andriyani																	
5	Aprilia Winarti																	
6	Delis Safa Vianti																	
7	Dwi Risqi Salsabila																	
8	Lia Amalina																	
9	Fika Wahyu S.																	
10	Fitriyani																	
11	Karina Fitriyani																	
12	Nofisatul Wachidah																	
13	Nia Apriliani																	
14	Puritama Ibanisia W.																	
15	Qurrota A'Yun																	
16	Rini Arfiani																	
17	Risqiyah Nur W.																	
18	Septiana																	
19	Siti Utari																	

20	Uswatul Maghfiroh													
21	Waliyah													
22														
23														
24														
25														

KETERANGAN :

- A: Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- B: Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
- C: Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/ presentasi
- D: Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
- E: Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin) tugas kelompok lain
- F: Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
- G: Masuk kelas tepat waktu
- H: Mengumpulkan tugas tepat waktu
- I: Memakai seragam sesuai tata tertib
- J: Membawa buku tulis dan buku teks sesuai mata pelajaran
- K: Melaksanakan tugas dengan baik
- L: Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat dan mengkritik pendapat teman
- M: Menghormati orang yang lebih tua

Petunjuk Penskoran skor 1- 4 :

- 4 : selalu
- 3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)
- 2 : kadang- kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)
- 1 : tidak pernah

Perhitungan nilai menggunakan rumus:

Nilai = Jumlah

13

Predikat:

- A : Apabila memperoleh nilai 3,33 - 4,00
- B : Apabila memperoleh nilai 2,33 - 3,32
- C : Apabila memperoleh nilai 1,33 – 2,32
- D : Apabila memperoleh nilai 0 – 1,32

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Jenis penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk penilaian : Uraian terbatas
- c. Instrumen penilaian : Soal tes uraian

3. Penilaian Keterampilan

3.1 Penilaian keterampilan (Diskusi)

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN (DISKUSI)

Mata Pelajaran :

Hari/tanggal :

KD :

Pengamat :

Materi :

NO	Nama Siswa	KETERAMPILAN					JUMLAH	NILAI	PREDIKAT
		A	B	C	D	E			
1	Adesvia Catriolita								
2	Ajeng Retno Rahayu								
3	Alfiananda Deni R.								
4	Aminatul Andriyani								
5	Aprilia Winarti								
6	Delis Safa Vianti								
7	Dwi Risqi Salsabila								
8	Lia Amalina								
9	Fika Wahyu S.								
10	Fitriyani								
11	Karina Fitriyani								
12	Nofisatul Wachidah								
13	Nia Apriliani								
14	Puritama Ibanisia W.								

15	Qurrota A'Yun							
16	Rini Arfiani							
17	Risqiyah Nur W.							
18	Septiana							
19	Siti Utari							
20	Uswatul Maghfiroh							
21	Waliyah							
22								
23								
24								
25								

Keterangan:

- A : Kemampuan bekerjasama dalam kelompok
- B : Kemampuan berkomunikasi secara lisan (menyampaikan ide/gagasan/komentar)
- C : Kemampuan mengajukan pertanyaan
- D : Kemampuan menjawab pertanyaan (memberikan penjelasan)
- E : Kemampuan mengerjakan soal dengan tepat dan cepat

Rubrik Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Uraian	Skor
1	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	1.1 Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok	5
		1.2 Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok	4
		1.3 Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok	3
		1.4 Hanya mampu bekerja secara individu	2
		1.5 Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain	1
2	Kemampuan berkomunikasi secara lisan	2.1 Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas	5
		2.2 Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas	4
		2.3 Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar	3
		2.4 Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas	2
		2.5 Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas	1
3	Kemampuan mengajukan pertanyaan	3.1 Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas	5
		3.2 Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang lancar	4
		3.3 Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar	3
		3.4 Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas	2

		3.5 Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas	1
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	4.1 Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	5
		4.2 Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas	4
		4.3 Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar	3
		4.4 Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	2
		4.5 Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	1
5	Kemauan menghargai pendapat teman	5.1 Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain	5
		5.2 Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat	4
		5.3 Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain	3
		5.4 Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain	2
		5.5 Tidak mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain	1

Skor Maksimal : $5 \times 5 = 25$

Nilai Akhir = **Skor maksimal x 4**

3.2 Penilaian keterampilan (Laporan)

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN (LAPORAN)

Mata Pelajaran : Hari/tanggal :

KD : Pengamat :

Materi

NO	Nama Siswa	SIKAP			JUMLAH	NILAI	PREDIKAT
		A	B	C			

Keterangan:

A: Kelengkapan isi tugas (laporan)

B : Tampilan laporan

C : Kemampuan mempresentasikan laporan

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Kelengkapan isi tugas (laporan)	Lengkap 50 %	Lengkap lebih 50%	Lengkap 100%
2	Tampilan Laporan	Kurang rapi	Rapi	Sangat Rapi
3	Kemampuan mempresentasikan	Kurang baik	Baik	Sangat Baik
	Skor maksimum			9

Lampiran 11. Soal dan Jawaban Siklus II

SOAL DAN JAWABAN SIKLUS II

PT Istana Center adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang fotocopy. Saldo akun perusahaan pada tanggal 1 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Harta			Utang dan Modal		
111	Kas	Rp. 12.150.000	211	Utang Dagang	Rp. 7.075.000
112	Piutang Usaha	Rp. 13.200.000	311	Modal Saham	Rp. 50.000.000
113	Sewa Dibayar di Muka	Rp. 1.475.000	312	Laba yang Ditahan	Rp. 3.750.000
114	Perlengkapan	Rp. 1.800.000			
121	Peralatan	Rp. 27.900.000			
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 4.300.000			
Total		Rp. 60.825.000	Total		Rp. 60.825.000

Transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut.

- 3 Des Dibayar premi asuransi untuk satu tahun Rp. 1.800.000.
- 5 Des Diterima pinjaman dari bank Rp. 25.000.000.
- 8 Des Dibeli tunai perlengkapan Rp. 125.000.
- 10 Des Diserahkan pekerjaan fotocopy yang sudah selesai Rp. 1.250.000.
- 12 Des Diterima pembayaran dari debitur Rp. 400.000.
- 16 Des Dibayar utang kepada kreditur Rp. 650.000.
- 20 Des Dibayar biaya iklan pada Suara Merdeka Rp. 50.000.
- 22 Des Diterima dari debitur untuk pekerjaan yang sudah diselesaikan 10 Desember 2017 lalu.
- 25 Des Dibayar macam-macam beban Rp. 75.000.
- 30 Des Dibayar gaji dan komisi Rp. 800.000.

Diminta:

- Catatlah transaksi tersebut ke dalam Jurnal Umum.
- Posting*-lah ke buku besar.

Akun yang harus dibuka:

Asuransi Dibayar di Muka (115)	Beban Iklan (501)
Utang Bank (212)	Beban Gaji (502)
Pendapatan (411)	Beban Serba-Serbi (503)

- Buatlah daftar neraca saldo per 31 Desember 2017.

Jawaban:

a. Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan / Perkiraan	Reff	Debet	Kredit
2017 Des	3	Asuransi Dibayar di Muka	115	Rp. 1.800.000	
		Kas	111		Rp. 1.800.000
	5	Kas Utang Bank	111	Rp. 25.000.000	
			212		Rp. 25.000.000
	8	Perlengkapan Kas	114	Rp. 125.000	
			111		Rp. 125.000
	10	Kas Piutang Usaha Pendapatan Jasa	111	Rp. 500.000	
			112	Rp. 750.000	
			411		Rp. 1.250.000
	12	Kas Piutang Usaha	111	Rp. 400.000	
			112		Rp. 400.000
	16	Utang Usaha Kas	211	Rp. 650.000	
			111		Rp. 650.000
	20	Beban Iklan Kas	501	Rp. 50.000	
			111		Rp. 50.000
	22	Kas Piutang Usaha	111	Rp. 750.000	
			112		Rp. 750.000
	25	Beban Serba-Serbi Kas	503	Rp. 75.000	
			111		Rp. 75.000
	30	Beban Gaji Kas	502	Rp. 800.000	
			111		Rp. 800.000
				Rp. 30.900.000	30.900.000

b. Buku Besar

Kas

No. 111

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	1	Saldo Awal		12.150.000	-	12.150.000	-
Des	3	Premi Asuransi		-	1.800.000	10.350.000	-
	5	Utang Bank		25.000.000	-	35.350.000	-
	8	Perlengkapan		-	125.000	35.225.000	-
	10	Pendapatan Jasa		500.000	-	35.725.000	-
	12	Penerimaan Piutang		400.000	-	36.125.000	-
	16	Pembayaran Utang		-	650.000	35.475.000	-
	20	Beban Iklan		-	50.000	35.425.000	-
	22	Pelunasan Piutang		750.000	-	36.175.000	-
	25	Beban Serba-Serbi		-	75.000	36.100.000	-
	30	Beban Gaji		-	800.000	35.300.000	-

Piutang Usaha

No. 112

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	1	Saldo Awal		13.200.000	-	13.200.000	-
Des	10	Pendapatan Usaha		750.000	-	13.950.000	-
	12	Pelunasan Piutang		-	400.000	13.550.000	-
	22	Pelunasan Piutang		-	750.000	12.800.000	-

Sewa Dibayar Dimuka

No. 113

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	1	Saldo Awal		1.475.000	-	1.475.000	-
Des							

Perlengkapan

No. 114

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	1	Saldo Awal		1.800.000	-	1.800.000	-
Des	8	Perlengkapan		125.000	-	1.925.000	-

Asuransi Dibayar di Muka

No. 115

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	3	Premi Asuransi		1.800.000	-	1.800.000	-
Des							

Peralatan

No. 121

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	1	Saldo Awal		27.900.000	-	27.900.000	-
Des							

Akumulasi Penyusutan Peralatan

No. 122

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	1	Saldo Awal		4.300.000	-	4.300.000	-
Des							

Utang Usaha

No. 211

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017	1	Saldo Awal		-	7.075.000	-	7.075.000
Des	16	Pembayaran Utang		650.000	-	-	6.425.000

Utang Bank

No. 212

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017 Des	5	Pinjam Bank		-	25.000.000	-	25.000.000

Modal Saham

No. 311

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017 Des	1	Saldo Awal		-	50.000.000	-	50.000.000

Laba yang Ditahan

No. 312

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017 Des	1	Saldo Awal		-	3.750.000	-	3.750.000

Pendapatan Jasa

No. 411

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017 Des	10	Pendapatan		-	1.250.000	-	1.250.000

Beban Iklan

No. 501

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2017 Des	20	Pembayaran Iklan		50.000	-	50.000	-

Beban Gaji

No. 502

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2017 Des	30	Pembayaran Gaji		800.000	-	800.000

Beban Serba-Serbi

No. 503

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2017 Des	25	Pembayaran Beban		75.000	-	75.000

c. Neraca Saldo Per 31 Desember 2017

“PT Istana Center”

Neraca Saldo

Per 31 Desember 2017

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	35.300.000	-
112	Piutang Usaha	12.800.000	-
113	Sewa Dibayar di Muka	1.475.000	-
114	Perlengkapan	1.925.000	-
115	Asuransi Dibayar di Muka	1.800.000	-
121	Peralatan	27.900.000	-
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan	4.300.000	-
211	Utang Usaha	-	6.425.000
212	Utang Bank	-	25.000.000
311	Modal Saham	-	50.000.000
312	Laba yang Ditahan	-	3.750.000
411	Pendapatan Jasa	-	1.250.000
501	Beban Iklan	50.000	-
502	Beban Gaji	800.000	-
503	Beban Serba-Serbi	75.000	-
		86.425.000	86.425.000

Lampiran 12. Hasil Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II

**Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar**

Sekolah/ Kelas : SMK 17 Magelang / X Akuntansi 1
 Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018
 Jam ke : 5-7
 Siklus : II (dua)
 Observer : Adzie Pambudhi

Petunjuk :

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut :

3 = Aktif

2 = Cukup Aktif

1 = Tidak Aktif

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i		
1	Adesvia Catrirolita	3	2	2	2	3	3	2	3	3	23	
2	Ajeng Retno Rahayu	3	3	2	5	3	3	2	3	3	25	
3	Alfiananda Deni R	2	2	3	2	3	2	2	3	2	21	
4	Amunatul Andryani	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	
5	Aprilia Winarti	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	
6	Dulus Satta Vianti	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23	
7	Dwi Risqi Salcabila	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	
8	Lia Amalina	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21	
Jumlah Skor		19	15	16	17	21	20	18	19	18	163	

Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar

Memproses Buku Besar

Sekolah/ Kelas : SMK 17 Magelang / X Akuntansi 1
 Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018
 Jam ke : 5-7
 Siklus : 11 (dua)
 Observer : Amrizal Tanjung Cemerlang

Petunjuk :

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut :

3 = Aktif

2 = Cukup Aktif

1 = Tidak Aktif

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i		
9	Fika Wahyu S	2	2	2	2	3	2	2	3	3	21	
10	Fitriyani	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	
11	Karina Fitriyani	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23	
12	Nofisatul Wachidah	2	2	2	2	3	3	3	2	3	22	
13	Fitri Nia Apriliani	3	2	3	2	3	3	2	2	3	28	
14	Puritama Ibanisia W	2	2	3	2	3	3	2	2	2	21	
15	Qurrata A'Yun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	121n	
16	Rini Arfiani	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	
Jumlah Skor		17	15	17	16	21	20	16	15	18	155	

Lembar Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar
Memproses Buku Besar

Sekolah/ Kelas : STAK PG Magelang / X Akuntansi 1
 Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018
 Jam ke : 5-7
 Siklus : 11 (dua)
 Observer : Ahyan Fauzi

Petunjuk :

Isilah item-item instrumen Aktivitas Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut :

3 = Aktif

2 = Cukup Aktif

1 = Tidak Aktif

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i		
17	Uzqiyah Nur W.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	
18	Sephona	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	
19	Fitri Utami	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24	
20	Ucwootul Firdaus	3	3	2	2	3	3	2	1	3	23	
21	Watyah										SAKIT	
Jumlah Skor		11	11	10	9	12	12	8	9	11	93	

Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar									Jumlah	Skor Individu		
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis					
		a	b	c	d	e	f	g	h	i				
1	Adesvia Catriolita	3	2	2	2	3	3	2	3	3	23	85,19%		
2	Ajeng Retno Rahayu	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	92,59%		
3	Alfiananda Deni R.	2	2	3	2	3	2	2	3	2	21	77,78%		
4	Aminatul Andriyani	SAKIT												
5	Aprilia Winarti	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	96,30%		
6	Delis Safa Vianti	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23	85,19%		
7	Dwi Risqi Salsabila	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	88,89%		
8	Lia Amalina	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21	77,78%		
9	Fika Wahyu S.	2	2	2	2	3	2	2	3	3	21	77,78%		
10	Fitriyani	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	92,59%		
11	Karina Fitriyani	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23	85,19%		
12	Nofisatul Wachidah	2	2	2	2	3	3	3	2	3	22	81,48%		
13	Nia Apriliani	3	2	3	2	3	3	2	2	3	23	85,19%		
14	Puritama Ibanisia W.	2	2	3	2	3	3	2	2	2	21	77,78%		
15	Qurrota A'Yun	IZIN												
16	Rini Arfiani	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	74,07%		
17	Risqiyah Nur W.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	96,30%		
18	Septiana	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	74,07%		

19	Siti Utari	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24	88,89%
20	Uswatul Maghfiroh	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23	85,19%
21	Waliyah	SAKIT										
Jumlah Skor	47	41	43	42	54	52	42	43	47	411		
Skor Maksimal	54	54	54	54	54	54	54	54	54	486		
% Keaktifan tiap indikator	87,04%	75,93%	79,63%	77,78%	100,00%	96,30%	77,78%	79,63%	87,04%			
Rata-rata Skor Keaktifan Belajar										84,57	84,57%	
Jumlah Siswa yang Skor Keaktifan Belajar $\geq 75\%$											16	
Persentase Siswa yang Skor Keaktifan Belajar $\geq 75\%$											76,19%	

Lampiran 13. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018

Jam ke : 5-7

Materi : Memproses Buku Besar

Jumlah siswa : 18

Catatan :

Pembelajaran dimulai pukul 10.45 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 3 x 45 menit. Pada pelaksanaan siklus II, guru yang seharusnya mengajar yaitu Ibu Rahayu Budiati, S.Pd berhalangan hadir dikarenakan rapat, sehingga digantikan oleh peneliti. Peneliti juga dibantu oleh 2 observer yang sama. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, melakukan presensi siswa, dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan di ajarkan yaitu Memproses Buku Besar serta menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*. Pada pertemuan ini ada 3 siswa yang tidak hadir, yaitu Aminatul Andriyani (sakit), Qurrota A'Yun (izin), dan Waliyah (sakit).

Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok dan meminta siswa untuk langsung menempatkan diri sesuai tempat yang telah ditentukan. Guru kemudian mulai menjelaskan materi mengenai materi Memproses Buku Besar selama 15 menit serta memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang ingin bertanya terkait materi tersebut. Setelah guru selesai menjelaskan materi, kemudian peneliti dibantu 2 observer membagikan soal dan lembar jawab. Pada saat tahap *Think*, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah diberikan secara mandiri dengan durasi selama 30 menit. Setelah itu, siswa diminta untuk mengerjakan soal dan mendiskusikan jawabannya secara berpasangan (*pair*)

selama 20 menit. Setelah soal selesai dikerjakan, siswa diminta berbagi (*share*) atau menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada tahap *share*, digunakan *Talking Stick* untuk menentukan kelompok mana yang harus maju. Dalam pembelajaran di siklus II ini terjadi peningkatan keaktifan yang cukup baik, terbukti dengan lebih antusiasnya siswa dalam bertanya, menjawab soal, serta memberikan komentar atas jawaban siswa lain. Setelah selesai, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Proses pembelajaran diakhiri dengan salam.

Magelang, 27 Februari 2018

Peneliti

Ahsan Fauzi

NIM. 14803241076

Lampiran 14. Dokumentasi



Proses belajar siswa saat guru menjelaskan materi



Proses belajar siswa saat tahap *Think*



Proses belajar siswa saat tahap *Pair*



Proses belajar siswa saat penerapan *Talking Stick*



Proses belajar siswa saat tahap *Share*



Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI



Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 166/UN34.18/PP,07.02/2018

12 Februari 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth. Kepala SMK 17 Magelang
Jl. Elo Jetis, No. 17-A, Kedungsari, Magelang Utara, Kota Magelang**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahsan Fauzi
NIM : 14803241076
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Talking Stick untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Selasa, 13 - 27 Februari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

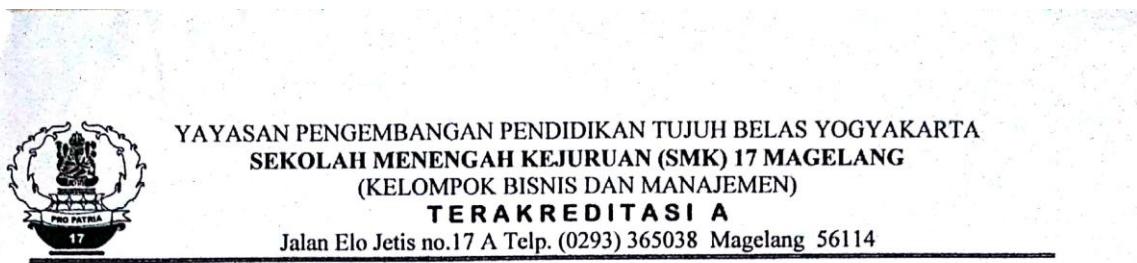
Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D. NIP. 196904141994031002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian



S U R A T K E T E R A N G A N
No : 054 / 103.30 / SMK17 / II/ 18

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Agung Nugroho, S.E

J a b a t a n : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Ahsan Fauzi

NIM : 14803241076

Program Studi : Pendidikan Akuntansi S-1

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan ijin penelitian di SMK 17 Magelang dari tanggal 13 - 27 Februari 2018 dengan materi Judul tugas "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Kompetensi Dasar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

